



**2023**

# **LAPORAN KINERJA BPD PKS**

# PENGANTAR

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 113/PMK.01/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit, yaitu merupakan unit organisasi non eselon di lingkungan Kementerian Keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan melalui Direktur Jenderal Perbendaharaan. Badan ini dibentuk dengan tujuan untuk mendorong pengembangan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan melalui kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana perkebunan kelapa sawit sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2015 tentang Penghimpunan Dana Perkebunan dan Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2015 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2018 tentang Penghimpunan Dan Penggunaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Untuk memberikan fleksibilitas dalam operasionalnya, BPDPKS telah ditetapkan sebagai satuan kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 650/KMK.05/2015.



Sebagai instansi pemerintahan, BPDPKS mempunyai kewajiban untuk menyusun laporan pertanggungjawaban kinerja yang berisi berbagai capaian kinerja yang telah dilaksanakan dalam tahun 2023 sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil atas pelaksanaan program/kegiatan oleh berbagai jajaran di lingkungan BPDPKS. Di samping itu, melalui Laporan Kinerja (LAKIN) yang disusun diharapkan dapat tercipta transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BPDPKS.

Selanjutnya, LAKIN BPDPKS Tahun 2023 ini diharapkan dapat digunakan sebagai media pertanggungjawaban kinerja kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu, LAKIN BPDPKS Tahun 2023 juga diharapkan dapat digunakan oleh segenap jajaran pejabat dan pegawai BPDPKS untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja seiring dengan bertambahnya tantangan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi di masa yang akan datang.



Ditandatangani secara elektronik  
Eddy Abdurrachman



# IKHTISAR EKSEKUTIF

Pada tahun 2023, Kontrak Kinerja (KK) BPDPKS ditetapkan melalui Kontrak Kinerja Nomor PK-1/PB-BDPKS/2023. Di dalam KK tersebut ditetapkan 12 (dua belas) sasaran strategis dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengukuran capaian kinerja BPDPKS tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) pada setiap perspektif. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data bahwa capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPDPKS adalah sebesar 111,52%.

Hampir keseluruhan IKU tersebut dapat tercapai, dengan rincian capaian sebagai berikut:

1. IKU (1a-N) Rata-rata tingkat harga CPO dengan target USD 730, tercapai USD 832,26, sehingga persentase capaian sebesar 114,01%;
2. IKU (2a-N) Indeks kepuasan pengguna layanan dengan target 3,4, tercapai 3,69, sehingga persentase capaian sebesar 108,53%;
3. IKU (3a-N) Pendapatan Dana PNPB Kelapa Sawit dengan target 30.324 M, tercapai 32.421 M, sehingga persentase capaian sebesar 106,92%;
4. IKU (3b-N) Indeks ketepatan waktu penyelesaian restitusi dan kurang bayar dengan target indeks 3 (tepat waktu), tercapai 3,53 (sangat tepat waktu), sehingga persentase capaian sebesar 118%;
5. IKU (4a-N) Persentase efektivitas program promosi dan kemitraan dengan target 100%, tercapai 185%, sehingga persentase capaian sebesar 120%;
6. IKU (4b-N) Persentase penyelesaian kerjasama dalam rangka perluasan pasar ekspor sawit baru dengan target 100%, tercapai 185%, sehingga persentase capaian sebesar 120%;
7. IKU (5a-N) Persentase penyaluran dana peremajaan sawit rakyat dengan target 100%, tercapai 90,21%, sehingga persentase capaian sebesar 90,21%;
8. IKU (5b-N) Jumlah orang/peserta program pengembangan SDM Sawit dengan target 4.000 orang, tercapai 7.087 orang, sehingga persentase capaian sebesar 120%;
9. IKU (5c-N) Persentase penyaluran dana sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit dengan target 100%, tercapai 100%, sehingga persentase capaian sebesar 100%;
10. IKU (6a-N) Persentase imbal hasil dana Kelolaan dengan target 100%, tercapai 209,22%, sehingga persentase capaian sebesar 120%;
11. IKU (7a-N) Volume penyaluran biodiesel dengan target 11,18 jt kL, tercapai 12,10 jt kL, sehingga persentase capaian sebesar 108,23%;
12. IKU (8a-N) Jumlah riset yang dikelola dengan target 80 riset, tercapai 112 riset, sehingga persentase capaian sebesar 120%;
13. IKU (9a-N) Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK dan APIP dengan target 90%, tercapai 100%, sehingga persentase capaian sebesar 111,11%;
14. IKU (9b-N) Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Direktorat PPKBLU dengan target 90%, tercapai 92,86%, sehingga persentase capaian sebesar 103,18%;
15. IKU (10a-N) Tingkat kualitas pengelolaan kinerja berbasis Strategy Focused Organization dengan target 85, tercapai 90,69 sehingga persentase capaian sebesar 106,69%;

16. IKU (10b-N) Nilai hasil evaluasi penerapan Manajemen Risiko dengan target nilai 85, tercapai 86,81, sehingga persentase capaian sebesar 102,13%;
17. IKU (11a-N) Persentase modernisasi pengelolaan BLU dengan target 100%, tercapai 143,91%, sehingga persentase capaian sebesar 120%;
18. IKU (12a-N) Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran dengan target 95,5%, tercapai 99,15%, sehingga persentase capaian sebesar 103,82%.

Selain pencapaian kinerja, pada tahun 2023, BPDPKS juga mendapatkan beberapa penghargaan, antara lain:

1. BPDPKS memperoleh penghargaan sebagai BLU terbaik kategori "Layanan Pengelola Dana";
2. Penghargaan terbaik pertama kategori Co Ekshibitor Hannover Messe 2023;
3. APKASINDO Award kontribusi penuh memajukan industri kelapa sawit Indonesia;
4. Sawit Indonesia Award 2023 untuk Program Promosi UKMK Sawit;
5. Booth terbaik TEI 2023 Kategori F&B untuk luas booth diatas 36 M<sup>2</sup>;
6. Booth terbaik BUNEX 2023;
7. Aspekpir Award Kategori Pemberdayaan UKMK dan Kategori Kemitraan Pemberdayaan Petani.

# DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	3
1.3 Peran Strategis.....	4
1.4 Sistematika Laporan .....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1 Rencana Strategis .....	9
2.2 Penetapan/Perjanjian Kinerja.....	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	14
3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....	14
3.2 Realisasi Anggaran.....	51
3.3 Kinerja Lainnya .....	53
BAB IV PENUTUP .....	60
4.1 PENUTUP .....	60
LAMPIRAN .....	61

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BPDPKS .....	3
Gambar 1.2 Struktur SDM BPDPKS Tahun 2023.....	4
Gambar 2.1 Peta Strategi BPDPKS Tahun 2023 .....	11
Gambar 3.1 Grafik Pendapatan dan Persentase Imbal Hasil Dana Kelolaan .....	36
Gambar 3.2 Unsur Penilaian Manajemen Risiko .....	46
Gambar 3.3 Indikator Penilai IKU .....	50
Gambar 3.5 Penghargaan BLU Terbaik .....	53
Gambar 3.6 Penghargaan Terbaik Kategori Co Ekshibitor Hannover Messe 2023 .....	54
Gambar 3.7 Award kontribusi penuh memajukan industri kelapa sawit Indonesia .....	55
Gambar 3.8 Sawit Indonesia Award 2023 untuk Program Promosi UKM Sawit .....	56
Gambar 3.9 Booth terbaik TEI 2023 Kategori F&B untuk luas booth diatas 36M2.....	56
Gambar 3.10 Booth terbaik BUNEX 2023 .....	57
Gambar 3.11 Award Kategori Pemberdayaan UKM dan Kategori Kemitraan Pemberdayaan Petani .....	58

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sasaran Strategi dan Indikator Kinerja BPDPKS Tahun 2023 .....	11
Tabel 2.2 Alokasi Dana Awal BPDPKS Tahun 2023 .....	12
Tabel 3.1 Nilai Kinerja Organisasi BPDPKS Tahun 2023 .....	14
Tabel 3.2 Perbandingan Nilai Kinerja Organisasi BPDPKS Tahun 2020 - 2023 .....	14
Tabel 3.3 Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPDPKS Tahun 2023 .....	15
Tabel 3.4 Capaian IKU Persentase Tingkat Harga CPO tahun 2023.....	16
Tabel 3.5 Tingkat Harga CPO Januari s.d Desember tahun 2023.....	16
Tabel 3.6 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan .....	18
Tabel 3.7 Populasi Responden .....	18
Tabel 3.8 Nilai Program Penyaluran Dana .....	19
Tabel 3.9 IKU Pendapatan Dana PNBK Kelapa Sawit .....	20
Tabel 3.10 Pendapatan Dana PNBK Kelapa Sawit Tahun 2023 .....	21
Tabel 3.11 IKU Indeks ketepatan waktu penyelesaian restitusi dan kurang bayar.....	22
Tabel 3.12 Jumlah pemohon pengembalian dan konfirmasi kurang bayar .....	22
Tabel 3.13 persentase efektivitas program promosi dan kemitraan.....	23
Tabel 3.14 Target Persentase Persepsi Positif Media Tahun 2023 .....	23
Tabel 3.15 Capaian IKU Efektivitas Progran Promosi dan Kemitraan .....	23
Tabel 3.16 Persentase Capaian Kegiatan Perluasan Ekspor Sawit.....	25
Tabel 3.17 Capaian IKU Kegiatan Perluasan Ekspor Sawit.....	25
Tabel 3.18 Capaian IKU Penyaluran Dana Peremajaan Sawit Rakyat .....	27
Tabel 3.19 Perhitungan IKU Penyaluran Dana PSR .....	28
Tabel 3.20 Capaian IKU Program Pengembangan SDM Sawit.....	29
Tabel 3.21 Rincian Jumlah Penerima Program Pendidikan SDMPKS.....	29
Tabel 3.22 Rincian Jumlah Penerima Program Pelatihan .....	30
Tabel 3.23 Capaian IKU Penyaluran Dana Sarana dan Prasarana .....	31
Tabel 3.24 Jumlah Rekomtek Penyaluran Dana Sarana dan Prasarana.....	31
Tabel 3.25 Capaian IKU Imbal Hasil Dana Kelolaan .....	34
Tabel 3.26 Dana Kelolaan Imbal Hasil Portofolio Dana Investasi .....	35
Tabel 3.27 Capaian IKU Volume Penyaluran Biodiesel.....	37
Tabel 3.28 Rincian realisasi penyaluran biodiesel.....	38
Tabel 3.29 Capaian IKU Riset yang Dikelola.....	39
Tabel 3.30 Capaian IKU Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK dan APIP ...	40
Tabel 3.31 Penyelesaian rekomendasi hasil monev dari Direktorat PPKBLU.....	42
Tabel 3.32 Capaian IKU Tingkat kualitas pengelolaan kinerja berbasis SFO .....	45
Tabel 3.33 Nilai Hasil Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko.....	46
Tabel 3.34 Capaian IKU Nilai hasil evaluasi penerapan Manajemen Risiko .....	46
Tabel 3.35 Perhitungan Modernisasi Pengelolaan BLU .....	47
Tabel 3.36 Capaian IKU Persentase modernisasi pengelolaan BLU .....	47
Tabel 3.37 Capaian Persentase Modernisasi Pengelolaan BLU .....	48
Tabel 3.38 Capaian IKU Kualitas Pelaksanaan Anggaran.....	49
Tabel 3.39 Rincian Realisasi Anggaran .....	51

# BAB I PENDAHULUAN





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 113/PMK.01/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit, yaitu merupakan unit organisasi non eselon di lingkungan Kementerian Keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan melalui Direktur Jenderal Perbendaharaan. Badan ini dibentuk dengan tujuan untuk mendorong pengembangan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan melalui kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana perkebunan kelapa sawit sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2015 tentang Penghimpunan Dana Perkebunan dan Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2015 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2018 tentang Penghimpunan Dan Penggunaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Untuk memberikan fleksibilitas dalam operasionalnya, BPDPKS telah ditetapkan sebagai satuan kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 650/KMK.05/2015.

BPDPKS didirikan pada bulan Juni 2015 sebagai respon Pemerintah untuk menjaga keberlanjutan perkebunan kelapa sawit. Pada era tersebut, minyak sawit (*Crude Palm Oil*/CPO) sebagai produk utama mengalami tren penurunan harga yang cukup tajam.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1998 bahwa untuk mewujudkan penyelenggaraan *good governance* salah satu asas yang harus dipenuhi adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan Penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi.

Perwujudan dari Akuntabilitas tersebut adalah dengan disusunnya Laporan Kinerja (LAKIN). LAKIN BPDPKS Tahun 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban BPDPKS dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama kurun waktu tahun 2023 dalam rangka mewujudkan visi misi BPDPKS sekaligus sebagai alat kendali peningkatan kinerja pada BPDPKS.

Selain itu LAKIN juga merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian

Kinerja, Pelaporan Kinerja. Dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## 1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

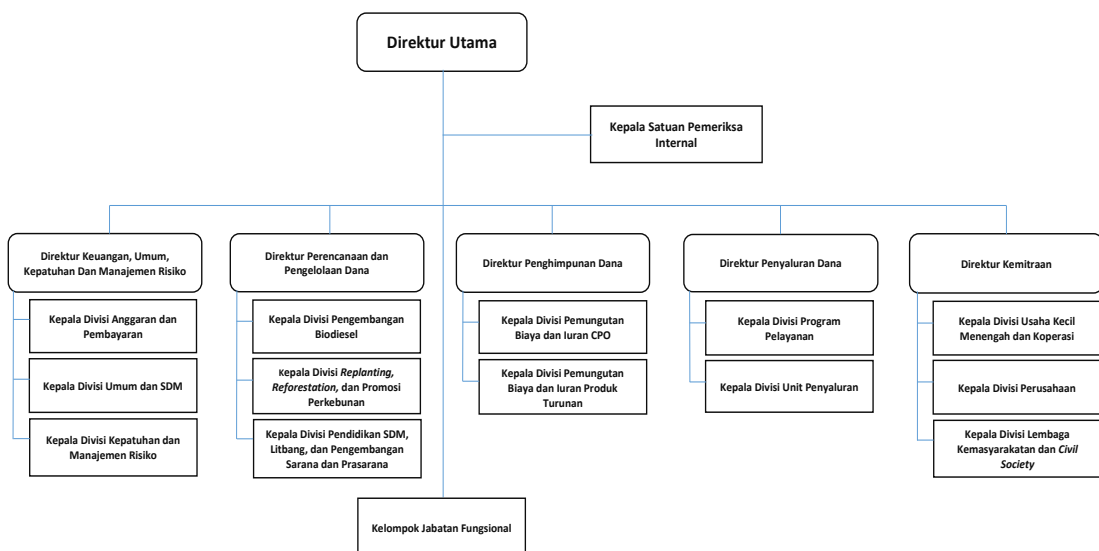
Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 113/PMK.01/2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit, BPDPKS bertugas untuk melaksanakan pengelolaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit, yang selanjutnya disebut Dana, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BPDPKS menyelenggarakan fungsi:

- 1 penyusunan Rencana Strategis Bisnis, Rencana Bisnis Anggaran tahunan, serta rencana kerja dan anggaran satuan kerja;
- 2 penghimpunan Dana termasuk rencana dan strategi pemungutan biaya dan pengembangan Dana;
- 3 pengelolaan Dana yang meliputi penempatan/ investasi Dana;
- 4 perencanaan dan penyaluran Dana;
- 5 penyusunan dan pelaksanaan anggaran, akuntansi dan penyelesaian transaksi (*setelmen*), serta pelaporan; dan
- 6 pengendalian intern dan penerapan manajemen risiko dengan prinsip kehati-hatian terhadap pelaksanaan tugas BPDPKS.

Untuk Struktur Organisasi BPDPKS sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 113/PMK.01/2015, sebagai berikut:

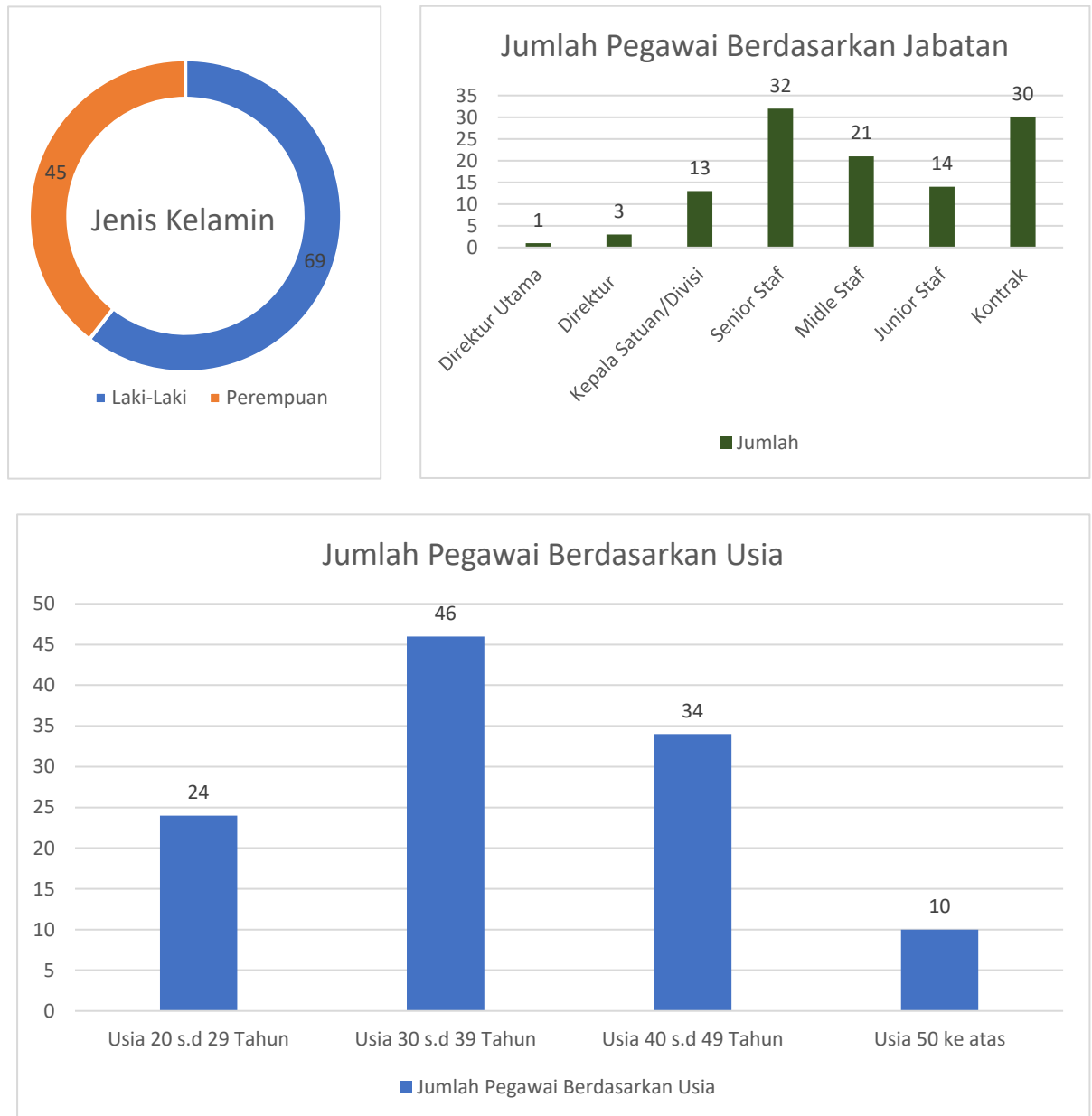
**Gambar 1.1** Struktur Organisasi BPDPKS



Guna mendukung pencapaian visi dan misi, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal dan memegang teguh komitmen pada integritas, moralitas dan

profesionalitas, Pada 31 Desember 2023, SDM BDPKS sejumlah 114 pegawai dengan rincian sebagai berikut:

**Gambar 1.2** Struktur SDM BDPKS Tahun 2023



### 1.3 Peran Strategis

Di dunia yang semakin kompetitif, peran negara dalam mengembangkan industri menjadi semakin penting. Basis kompetisi kini bertumpu pada penciptaan dan asimilasi pengetahuan. Keunggulan kompetitif kini harus diciptakan dan dijaga kesinambungannya melalui proses yang bersifat lokal. Nilai-nilai kebangsaan, budaya, struktur ekonomi, institusi dan sejarah semua berperan dalam keberhasilan negara untuk menjadi kompetitif. Suatu negara dapat sukses di sebuah industri karena

lingkungan bisnis domestik yang menaunginya bersifat dinamis, menantang dan berpandangan jauh ke depan.

Sebagai bagian dari regulator, BPDPKS dituntut untuk dapat berperan sebagai katalis yang menantang, memberi semangat maupun mendorong seluruh komunitas industri sawit untuk dapat meningkatkan aspirasi mereka dan bergerak meraih kinerja yang lebih tinggi. BPDPKS diharapkan mampu membantu menciptakan lingkungan bisnis di mana seluruh komunitas industri sawit dapat memperoleh keunggulan kompetitif sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal dan terjaga keberlanjutannya.

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja memberikan amanah kepada BPDPKS untuk menggerakkan seluruh pelaku usaha perkebunan kelapa sawit terlibat dalam penghimpunan dana yang selanjutnya lebih dikenal dengan *CPO Supporting Fund*. Dana tersebut selanjutnya dapat digunakan untuk mendukung penciptaan lingkungan bisnis yang kompetitif melalui program-program pengembangan kelapa sawit yang berkelanjutan.

Berdirinya BPDPKS dalam rangka mewujudkan pengembangan kelapa sawit yang berkelanjutan tidak lepas dari peran Indonesia sebagai produsen kelapa sawit terbesar dunia. Saat ini, 86% dari total pasar kelapa sawit dunia dikuasai oleh Indonesia (54%) dan Malaysia (32%) sebagai produsen terbesar pertama dan kedua kelapa sawit global. Pada tahun 2014 saja, produksi kelapa sawit Indonesia mencapai 33 Juta Ton per tahun, di mana dalam dua dekade terakhir, pertumbuhan produksi kelapa sawit Indonesia sekitar 11% per tahun secara konstan. Namun demikian, pertumbuhan produksi yang terjadi tidak berbanding lurus dengan sentimen harga sawit dunia yang justru mengalami penurunan sejak tahun 2014 karena tidak diimbangi oleh pertumbuhan pasar. Padahal kelapa sawit memegang peran penting sebagai bahan baku untuk menghasilkan berbagai produk turunan lainnya, seperti minyak masak, margarine, alkohol, lilin, sabun, kosmetik, farmasi, bahkan untuk bahan bakar biodiesel. Selain itu, sisa pengolahan kelapa sawit juga masih dapat dimanfaatkan untuk pupuk kompos dan campuran pakan ternak. Peran strategis dari industri kelapa sawit inilah yang menjadi urgensi pendirian BPDPKS sebagai pengelola dana perkebunan kelapa sawit yang ditunjuk oleh pemerintah. Diharapkan, melalui pengumpulan dana ini, industri kelapa sawit dapat dijaga keberlanjutannya melalui serangkaian program layanan BPDPKS.

BPDPKS diharapkan dapat membantu memberikan stimulus untuk melahirkan permintaan akan produk hasil olahan yang lebih bernilai tambah untuk mengimbangi pertumbuhan produksi, menantang industri untuk memelopori aplikasi teknologi baru lewat proyek kerjasama, hingga memberi hadiah/bantuan/penghargaan atas pencapaian kualitas ataupun percepatan aplikasi sebuah inovasi.

Seringkali butuh lebih dari satu dekade bagi industri untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Prosesnya melibatkan upaya panjang dalam mengembangkan

keahlian/kapabilitas SDM, investasi pada suatu produk dan proses produksi, membangun *cluster*, hingga melakukan penetrasi pasar luar negeri. Peran BPDPKS adalah mendukung semua ini lewat berbagai upaya yang memicu perubahan, persaingan dan inovasi di dalam komunitas industri sawit seperti:

1. Mengembangkan program edukasi, infrastruktur dan penelitian yang berfokus pada kebutuhan komunitas industri sawit untuk dapat memiliki daya saing global. Mekanisme dapat dilakukan lewat pembentukan program magang khusus, mendukung penelitian di perguruan tinggi yang terhubung dengan aplikasi industri, mendukung aktivitas asosiasi industri dan memberi stimulus agar perusahaan dalam komunitas industri sawit aktif berinvestasi mengembangkan industrinya.
2. Membantu penegakan standar produk, keselamatan dan lingkungan yang lebih baik. Hal ini akan menekan komunitas industri sawit untuk meningkatkan kualitas, menerapkan teknologi yang lebih maju, hingga menyediakan fitur/layanan yang responsif terhadap kebutuhan konsumen dan masyarakat. Saat regulasi mampu mengantisipasi standar dunia yang akan datang, penegakannya secara dini akan membuat perusahaan domestik meraih sukses lewat percepatan dalam menghasilkan produk/jasa yang nantinya akan menjadi standar dunia. Namun hal ini harus didukung dengan proses regulasi yang cepat dan konsisten untuk menghindari penundaan ataupun biaya yang tidak perlu.
3. Mendorong kerjasama penelitian di bidang pengembangan produk dan proses produksi dasar. Kerjasama penelitian ini diposisikan untuk bidang-bidang yang memberi manfaat bagi semua pihak dan tidak menyentuh area khusus yang menjadi spesialisasi dan sumber daya saing suatu perusahaan. Kerjasama penelitian ini juga diposisikan untuk tidak menggantikan/membantu inisiatif *research & development* suatu perusahaan, sifatnya adalah membantu seluruh komunitas industri sawit, dan dikelola oleh institusi riset independen sehingga akses yang adil untuk semua pihak yang terlibat atas hasil riset dapat terjamin.
4. Membuka akses pasar di luar negeri bagi komunitas industri sawit. Kebijakan dagang diarahkan untuk aktif membuka pasar di negara manapun di mana hasil produk/olahan komunitas industri sawit memiliki keunggulan daya saing. Selain itu, upaya aktif juga dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul sedini mungkin (misalkan, masalah hambatan dagang, regulasi, tarif, isu praktik *dumping*, dsb).

Dalam mewujudkan industri sawit berkelanjutan, BPDPKS perlu mengacu kepada target sebagai berikut:

1. Tersedianya insentif fiskal dan pajak dalam negeri dan luar negeri yang berorientasi jangka panjang;
2. Tingkat keberterimaan produk sawit Indonesia di pasar global;
3. SDM Sawit yang kompeten;
4. Ketersediaan infrastruktur yang memadai dari kebun sampai pelabuhan;
5. Berkembangnya sektor riil berbasis hasil riset sawit;
6. Pemenuhan SDG (*Sustainable Development Goals*).

## 1.4 Sistematika Laporan

Sistematika penyajian LAKIN BPDPKS Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

### 1 Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

### 2 Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan yang memuat rencana strategis dan penetapan/perjanjian kinerja.

#### A. Rencana Strategis

Pada subbab ini disajikan informasi visi, misi dan tujuan strategis tahun 2019-2023, serta target kinerja tahun 2023 yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Bisnis dan Rencana Bisnis dan Anggaran.

#### B. Penetapan/Perjanjian Kinerja

Pada subbab ini disajikan informasi perjanjian kinerja tahun 2023 yang memuat peta strategi, sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja dan pendanaan dalam rangka pencapaian kinerja sebagaimana dalam Kontrak Kinerja Tahun 2023.

### 3 Bab III Akuntabilitas Kinerja

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada subbab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

#### B. Realisasi Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

#### C. Efisiensi Sumber Daya

Pada subbab ini diuraikan beberapa penguatan tata kelola pada Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup melalui efisiensi sumber daya yang ada.

#### D. Kinerja Lainnya

Pada subbab ini diuraikan capaian kinerja lainnya yang meliputi inovasi manajemen/pelayanan dan penghargaan-penghargaan yang diterima selama tahun 2023.

### 4 Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan penutup atas capaian kinerja organisasi.

### 5 Lampiran

Perjanjian Kinerja BPDPKS Tahun 2023 dan dokumen pendukung lainnya.

# BAB II

# PERENCANAAN KINERJA



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 Rencana Strategis

Sepanjang perjalanan organisasi sejak 2015, visi BPDPKS untuk menjadi pengelola dana yang berperan dalam pengembangan kelapa sawit berkelanjutan sebagai salah satu komoditas strategis Indonesia, merupakan panduan yang jelas dalam melakukan penyesuaian dengan sasaran strategis pemerintah secara umum dan menentukan fokus pengembangan bidang yang akan didanai. Pernyataan visi tersebut mengalami penajaman dan menjadi lebih fokus pada tahun 2019, yaitu menjadi badan pengelola dana yang terpercaya dalam pengembangan sawit yang berkelanjutan sebagai komoditas strategis nasional untuk kesejahteraan rakyat Indonesia.

Mengiringi visi, pernyataan misi diperlukan untuk merinci dan menjelaskan visi dalam bentuk lebih konkrit tentang apa yang akan dilakukan, mengapa harus dilakukan, siapa yang akan melakukan, bagaimana caranya, dan untuk siapa inisiatif dilakukan. Misi BPDPKS sejak pendiriannya, pada tahun 2015 telah dibuat agar bersifat ringkas namun komprehensif dan sesuai dengan arah perkembangan BPDPKS. Misi BPDPKS pada saat itu yaitu, “mengelola dan menumbuhkembangkan dana perkebunan kelapa sawit secara profesional, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan untuk menjamin keberlangsungan program kelapa sawit berkelanjutan sebagai bentuk peningkatan dan stabilitas komoditas strategis”. Namun demikian sama halnya dengan visi pada tahun 2019, misi BPDPKS mengalami penyesuaian menjadi lebih jelas dan lebih terukur mengenai layanan prima yang menjadi fokus penyaluran BPDPKS, yaitu **“menjalankan kebijakan pemerintah dalam program pengembangan sawit berkelanjutan melalui penghimpunan, pengembangan, dan penyaluran dana sawit yang terpadu dan tepat guna, secara profesional dan akuntabel, melalui kegiatan:**

- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia;
- b. Penelitian dan Pengembangan;
- c. Promosi;
- d. Peremajaan;
- e. Sarana dan Prasarana;
- f. Pemenuhan Kebutuhan Pangan;
- g. Hilirisasi Industri Perkebunan Kelapa Sawit;
- h. Penyediaan dan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati.

Rencana strategis BPDPKS tahun 2020-2024 yaitu untuk mewujudkan tercapainya visi misi BPDPKS tersebut dengan sasaran strategis berupa:

1. Perbaiki Kesejahteraan petani, melalui:
  - a. Perbaiki dukungan untuk pekebun sawit rakyat melalui peningkatan ketepatan sasaran strategis; dan
  - b. Perbaiki rantai pasok dan peningkatan daya saing pekebun rakyat;



- c. Penyediaan layanan informasi kepada pekebun sawit rakyat.
2. Stabilisasi Harga CPO dengan cara:
    - a. Konsolidasi data luas lahan dan produksi sawit;
    - b. Percepatan penyerapan sawit domestik; dan
    - c. Perluasan pasar ekspor baru.
  3. Memperkuat Industri Hilir, meliputi:
    - a. Optimalisasi penerimaan dana sawit;
    - b. Dukungan program konversi sawit untuk *green fuel*; dan
    - c. Mendorong investasi pada sektor oleokimia.

## 2.2 Penetapan/Perjanjian Kinerja

Penetapan Kinerja BPDPKS tahun 2023 yang merupakan Kontrak Kinerja Direktur Utama BPDPKS dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan selaku Pembina Teknis, dijabarkan dalam 12 (duabelas) Sasaran Strategis dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama yang terangkum dalam Peta Strategi BPDPKS tahun 2023 tersebut sesuai pada Gambar 2.1.

Sasaran Strategis BPDPKS diklasifikasikan sebagai berikut:

**a. Perspektif *Stakeholder***

Pengelolaan dana kelapa sawit yang berkelanjutan.

**b. Perspektif *Customer***

Birokrasi yang agile, efektif, efisien, dan akuntabel.

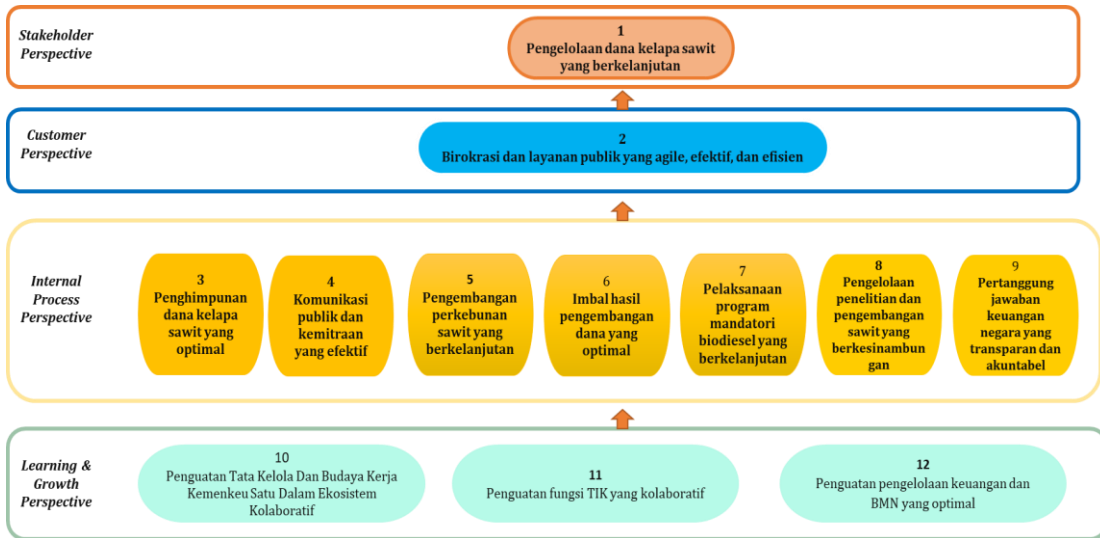
**c. Perspektif *Internal Process***

- 1) Penghimpunan dana kelapa sawit yang optimal.
- 2) Komunikasi publik dan kemitraan yang efektif.
- 3) Pengembangan perkebunan sawit yang berkelanjutan.
- 4) Imbal hasil pengembangan dana yang optimal.
- 5) Pelaksanaan program mandatori biodiesel yang berkelanjutan.
- 6) Pengelolaan penelitian dan pengembangan sawit yang berkesinambungan.
- 7) Pertanggungjawaban keuangan negara yang transparan dan akuntabel.

**d. Perspektif *Learning and Growth***

- 1) Penguatan Tata Kelola Dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu Dalam Ekosistem Kolaboratif.
- 2) Penguatan fungsi TIK yang kolaboratif.
- 3) Penguatan pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal.

**Gambar 2.1** Peta Strategi BDPKS Tahun 2023



**Tabel 2.1** Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja BDPKS Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Pengelolaan dana kelapa sawit yang berkelanjutan	1a-N	Rata-rata tingkat harga CPO	\$730
2	Birokrasi yang <i>agile</i> , efektif, efisien, dan akuntabel	2a-N	Indeks kepuasan pengguna layanan	3,4 (skala 4)
3	Penghimpunan dana kelapa sawit yang optimal	3a-N	Pendapatan Dana PNBPN Kelapa Sawit	30.324 M
		3b-N	Indeks ketepatan waktu penyelesaian restitusi dan kurang bayar	3 (skala 4)
4	Komunikasi publik dan kemitraan yang efektif	4a-N	Persentase efektivitas program promosi dan kemitraan	100%
		4b-N	Persentase penyelesaian kerjasama dalam rangka perluasan pasar ekspor sawit baru	100%
5	Pengembangan perkebunan sawit yang berkelanjutan	5a-N	Persentase penyaluran dana peremajaan sawit rakyat	100%
		5b-N	Jumlah orang/peserta program pengembangan SDM Sawit	4.000 orang
		5c-N	Persentase penyaluran dana sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit	100%
6	Imbal hasil pengembangan dana yang optimal	6a-N	Persentase imbal hasil dana kelolaan	100%
7	Pelaksanaan program mandatori biodiesel yang berkelanjutan	7a-N	Volume penyaluran biodiesel	11.180.000 kilo liter

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
8	Pengelolaan penelitian dan pengembangan sawit yang berkesinambungan	8a-N	Jumlah riset yang dikelola	80 riset
9	Pertanggungjawaban keuangan negara yang transparan dan akuntabel	9a-N	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK dan APIP	90%
		9b-N	Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Direktorat PPKBLU	90%
10	Penguatan Tata Kelola Dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu Dalam Ekosistem Kolaboratif	10a-N	Tingkat kualitas pengelolaan kinerja berbasis <i>Strategy Focused Organization</i>	85
		10b-N	Nilai hasil evaluasi penerapan Manajemen Risiko	85
11	Penguatan fungsi TIK yang kolaboratif	11a-N	Persentase modernisasi pengelolaan BLU	100%
12	Penguatan pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal	12a-N	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	95,5%

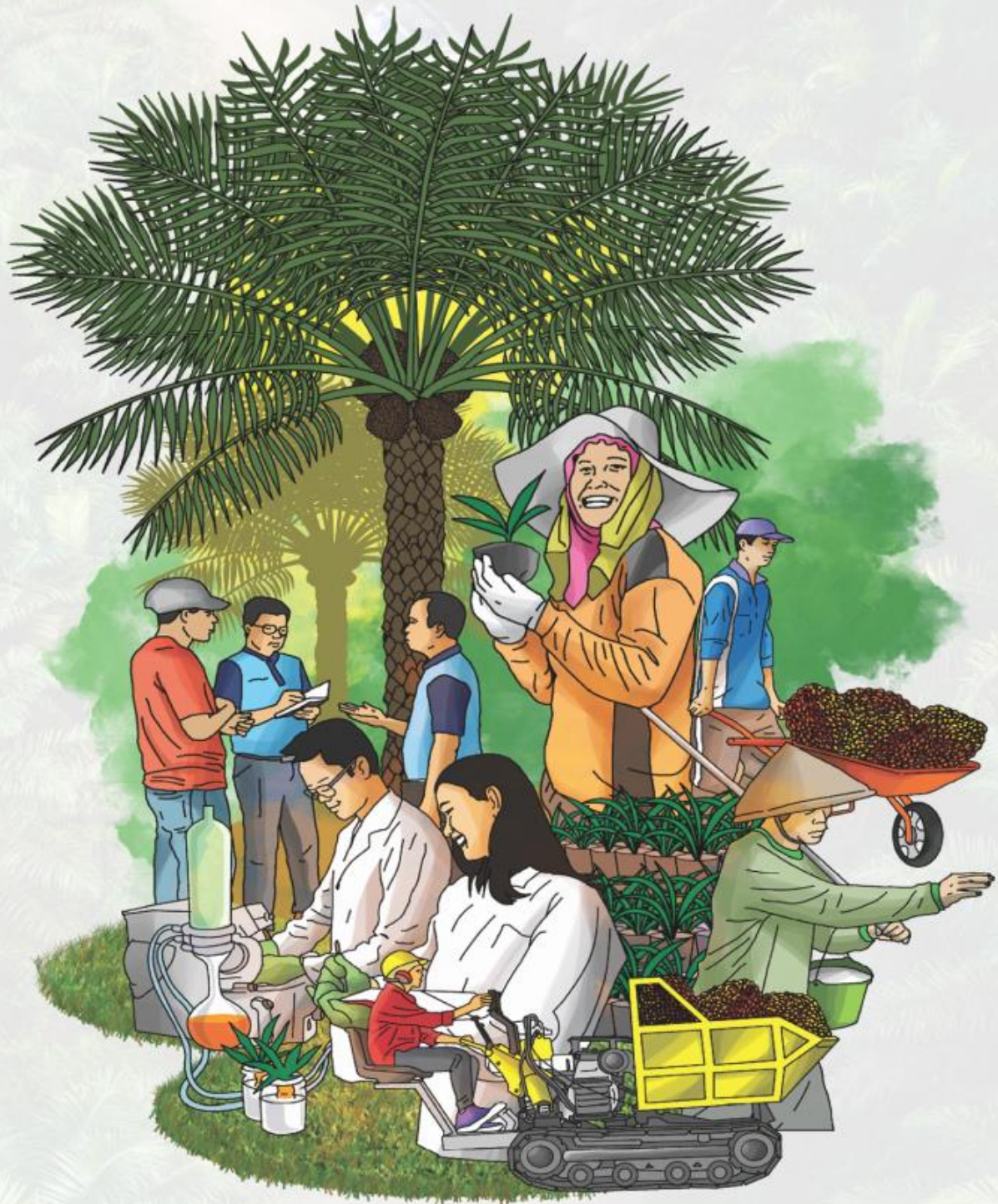
Sebagaimana disepakati dalam Kontrak (Perjanjian) Kinerja Tahun 2023, dalam upaya mencapai 12 (dua belas) sasaran strategis tersebut, BDPKS didukung pendanaan awal sebesar Rp 5.498.363.366.000,- Pendanaan tersebut dipergunakan untuk 5 output dengan rincian kegiatan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.2

**Tabel 2.2** Alokasi Dana Awal BDPKS Tahun 2023

No	Program/ Kegiatan Tahun 2023	Anggaran
1.	Pelaksanaan Tugas Khusus (Spesial Mission)	Rp 5.398.363.366.000
2.	Pengelolaan keuangan, BMN, dan umum	Rp 21.950.857.000
3.	Pengelolaan Organisasi dan SDM	Rp 74.349.813.000
4.	Pengelolaan Risiko, pengendalian, dan pengawasan internal	Rp 1.718.180.000
5.	Pengelolaan sistem informasi dan teknologi	Rp 1.981.150.000
Total		5.498.363.366.000

# BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA



## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja BPDPKS tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) pada setiap perspektif. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data bahwa capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPDPKS adalah sebesar 111,52%. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada setiap perspektif sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1** Nilai Kinerja Organisasi BPDPKS Tahun 2023

No	Perspektif BSC	Bobot	Nilai	Bobot Tertimbang	Nilai Setelah Tertimbang
1	<i>Stakeholder Perspective</i>	25%	114.01	25%	34.20%
2	<i>Customer Perspective</i>	20%	108.53	20%	21.71%
3	<i>Process Perspective</i>	25%	113.03	25%	28.26%
4	<i>Growth Perspective</i>	30%	109.41	30%	27.35%
<b>NILAI KINERJA ORGANISASI (NKO)</b>					<b>111,52%</b>

Catatan Status NKO:

100 ≤ NKO ≤ 120 = memenuhi ekspektasi

80 ≤ NKO ≤ 100 = belum memenuhi ekspektasi

NKO ≤ 80 = tidak memenuhi ekspektasi

Perbandingan capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPDPKS dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2** Perbandingan Nilai Kinerja Organisasi BPDPKS Tahun 2020 - 2023

No	Perspektif BSC	2021	2022	2023
1	<i>Stakeholder Perspective</i>	30%	30%	34.20%
2	<i>Customer Perspective</i>	16,70%	15,53%	21.71%
3	<i>Process Perspective</i>	33,75%	34,63%	28.26%
4	<i>Growth Perspective</i>	33,14%	33,05%	27.35%
<b>NILAI KINERJA ORGANISASI (NKO)</b>		<b>113,59%</b>	<b>113,20%</b>	<b>111,52%</b>

Rincian atas capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPDPKS tahun 2023 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BDPKS Tahun 2023**

No	Kode IKU	IKU	Target	Realisasi	Pol	V/C*	C	Bobot	Bobot Tertimbang	Indeks Capaian IKU/NSS/Np
<b>I Stakeholder Perspektif (30%)</b>										<b>34,20%</b>
<b>1 Pengelolaan dana kelapa sawit yang berkelanjutan</b>										<b>114,01%</b>
1	1a-N	Rata-rata tingkat harga CPO	USD 730,00	USD 832,26	Max	PM	M	14%	100,00%	114,01%
								14%	100,00%	
<b>II Customer Perspektif (20%)</b>										<b>21,71%</b>
<b>2 Birokrasi dan Layanan Publik yang agile, efektif dan efisien</b>										<b>108,53%</b>
2	2a-N	Indeks kepuasan pengguna layanan	3,4	3,69	Max	PM	M	14%	14,00%	108,53%
								14%	14%	
<b>III Internal Process (25%)</b>										<b>28,26%</b>
<b>3 Penghimpunan dana kelapa sawit yang optimal</b>										<b>112,46%</b>
3	3b-N	Pendapatan Dana PNBK Kelapa Sawit	30,324	32,421	Max	PM	M	14%	100,00%	106,92%
4	3b-N	Indeks ketepatan waktu penyelesaian restitusi dan kurang bayar	3	3,54	Max	PM	M	14%	100,00%	118,00%
								14%	100%	
<b>4 Komunikasi publik dan kemitraan yang efektif</b>										<b>120,00%</b>
5	4a-N	Persentase efektivitas program promosi dan kemitraan	100%	137,41%	Max	PM	M	14%	50,00%	120,00%
6	4b-N	Persentase penyelesaian kerjasama dalam rangka perluasan pasar ekspor sawit baru	100%	185,00%	Max	PM	M	14%	50,00%	120,00%
								28%	100,00%	
<b>5 Pengembangan Perkebunan Sawit Berkelanjutan</b>										<b>103,40%</b>
7	5a-N	Persentase penyaluran dana peremajaan sawit rakyat	100%	90,21%	Min	PM	M	14%	33,33%	90,21%
8	5b-N	Jumlah orang/peserta program pengembangan SDM Sawit	4000	7087	Min	PM	M	14%	33,33%	120,00%
9	5c-N	Persentase penyaluran dana sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit	100%	100%	Min	PM	M	14%	33,33%	100,00%
								42%	100,00%	
<b>6 Imbal hasil pengembangan dana yang optimal</b>										<b>120,00%</b>
10	6a-N	Persentase imbal hasil dana kelolaan	100%	209,22%	Max	PM	M	14%	100,00%	120,00%
								14%	100%	
<b>7 Pertanggungjawaban pengelolaan dana yang akuntabel</b>										<b>108,23%</b>
11	7a-N	Volume penyaluran biodiesel	11,18	12,10	Max	PM	M	14%	100,00%	108,23%
								14%	100%	
<b>8 Pengelolaan Penelitian dan Pengembangan Sawit yang berkesinambungan</b>										<b>120,00%</b>
12	8a-N	Jumlah riset yang dikelola	80	112	Max	PM	M	14%	100,00%	120,00%
								14%	100%	
<b>9 Pertanggungjawaban pengelolaan dana yang akuntabel</b>										<b>107,14%</b>
13	9a-N	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK dan APIP	90%	100%	Max	PM	M	14%	100,00%	111,11%
14	9b-N	Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Direktorat PPKBLU	90%	92,86%	Max	PM	M	14%	100,00%	103,18%
<b>IV Learning and Growth Perspektif (25%)</b>										<b>27,35%</b>
<b>10 Penguatan Tata Kelola dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu Dalam Ekosistem Kolaboratif</b>										<b>104,41%</b>
15	10a-N	Tingkat kualitas pengelolaan kinerja berbasis Strategy Focused Organization	85	90,69	Max	PH	M	11%	50,00%	106,69%
16	10b-N	Nilai hasil evaluasi penerapan Manajemen Risiko	85	86,81	Max	PH	M	11%	50,00%	102,13%
								22%	100%	
<b>11 Penguatan Fungsi TIK yang Kolaboratif</b>										<b>120,00%</b>
17	11a-N	Persentase modernisasi pengelolaan BLU	100%	143,91%	Max	PH	M	11%	100,00%	120,00%
								11%	100,00%	
<b>12 Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal</b>										<b>103,82%</b>
18	12a-N	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	95,50%	99,15%	Max	PM	M	14%	100,00%	103,82%
								14%	100,00%	
<b>CAPAIAN KINERJA PEGAWAI/ORGANISASI</b>										<b>111,52%</b>

Adapun capaian NKO tersebut diatas, dapat dijabarkan ke dalam Indikator Kinerja Utama Direktur Utama BDPKS tahun 2023, sebagai berikut:

**1) (1a-N) Rata-rata tingkat harga CPO**

Dana perkebunan kelapa sawit harus dapat dikelola untuk meningkatkan nilai tambah dari dana penghimpunan yang ada dalam rangka mendukung tujuan penggunaan dana sesuai amanat Perpres 66 tahun 2018.

IKU persentase tingkat harga CPO merupakan persentase harga CPO yang mempengaruhi harga TBS yang masih menguntungkan bagi petani kelapa sawit, untuk periode pengukuran tanggal 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023.

Formula yang digunakan:

$$\% \text{ harga CPO} = \frac{\text{Rata-rata harga CPO tahunan}}{\text{Target harga}} \times 100\%$$

Keterangan:

(Target harga CPO: \$730/MT) harga referensi Kementerian Perdagangan

Tujuan IKU ini adalah Mendukung peningkatan harga CPO yang dapat berimbas pada meningkatnya penerimaan dana BLU dari pungutan sawit dan dalam rangka meningkatkan harga TBS untuk kesejahteraan petani kelapa sawit.

Capaian IKU tersebut sebagaimana tertuang dalam Tabel 3.4.

**Tabel 3.4** Capaian IKU Persentase Tingkat Harga CPO tahun 2023

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol / K P
Target	730	730	730	730	730	730	730	Max / Averag e
Realisasi	890,01	869,14	879,57	798,18	852,44	771,69	832,26	
<b>Capaian</b>	<b>121,92%</b>	<b>119,06%</b>	<b>120,49%</b>	<b>109,34%</b>	<b>116,77%</b>	<b>105,71%</b>	<b>114,01%</b>	

Realisasi harga CPO Referensi Kemendag pada bulan Desember 2023 periode tgl. 1-15 Desember adalah sebesar USD 795,14/MT naik sebesar USD 44,6 dibandingkan periode sebelumnya, sedangkan periode 16-31 Desember 2023 adalah sebesar USD 767,51 atau turun sebesar USD 27,63 dibandingkan periode tanggal 1-15 Desember, Untuk rata-rata harga CPO bulan Desember 2023 adalah sebesar USD 781,32/MT, atau naik sebesar USD 31,59 jika dibandingkan periode November 2023 yang sebesar USD 749,73 MT. Sedangkan rata-rata harga CPO Ref Kemendag Periode Triwulan IV 2023 sebesar USD 771,69/MT atau mencapai 105,71 % dari target USD730/MT.

Adapun rata-rata harga CPO setiap bulan tersebut sebagaimana tertuang dalam Tabel 3.5.

**Tabel 3.5** Tingkat Harga CPO Januari s.d Desember tahun 2023

No	Bulan	Rata-Rata Harga CPO
1	Januari	889,76
2	Februari	879,67
3	Maret	900,59
4	April	915,49

5	Mei	924,38
6	Juni	767,56
7	Juli	769,12
8	Agustus	823,41
9	September	802,01
10	Oktober	784,02
11	November	749,73
12	Desember	781,32
<b>Rata-rata Tahun 2023</b>		<b>832,26</b>

Fluktuasi harga pada Desember 2023 disebabkan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Kenaikan harga minyak nabati dunia, yang diakibatkan oleh cuaca ekstrem.
- b) Peningkatan permintaan dari konsumen menjelang Natal dan Tahun Baru.
- c) Kenaikan harga crude oil yang dikarenakan konflik laut merah.
- d) Melemahnya nilai mata uang Ringgit terhadap Dollar Amerika Serikat.

## 2) (2a-N) Indeks kepuasan pengguna layanan

Birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien didefinisikan sebagai persepsi customer terhadap produk atau layanan BPDPKS yang telah memenuhi atau melebihi harapan. Tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi akan meningkatkan citra BPDPKS sebagai BLU pengelola dana perkebunan kelapa sawit yang terpercaya.

Definisi IKU ini adalah Mengukur kepuasan pengguna layanan BPDPKS yang terdiri dari kegiatan penghimpunan, pengelolaan dan penyaluran dana serta pihak-pihak lainnya yang berhubungan langsung dengan kegiatan BPDPKS. Pengguna layanan antara lain dari Kementerian/Lembaga, Lembaga Pendidikan, Lembaga Penelitian, Petani Sawit, Asosiasi Sawit, Lembaga Kemasyarakatan, Perusahaan Sawit, Koperasi, UKM dan Vendor.

Formula yang digunakan adalah:

$$\frac{\sum \text{Realisasi hasil survei indeks kepuasan pengguna layanan}}{\sum \text{Target indeks kepuasan pengguna layanan}} \times 100\%$$

Target indeks kepuasan stakeholder atas layanan BPDPKS tahun 2023 = 3.4

Tujuan IKU ini untuk mengukur kepuasan stakeholder atas layanan yang diberikan oleh BPDPKS dalam menjalankan program-programnya secara efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian kelapa sawit berkelanjutan.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:



**Tabel 3.6** Indeks Kepuasan Pengguna Layanan

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol / K P
Target	-	-	-	-	-	3,4	3,4	Max / TLKV
Realisasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	3.69	3.69	
<b>Capaian</b>						<b>108.53%</b>	<b>108.53%</b>	

Telah dilaksanakan Survei Kepuasan Pengguna Layanan BPDPKS dengan jumlah populasi responden sebagai berikut:

**Tabel 3.7** Populasi Responden

Jenis Layanan		Sampel Responden
Penghimpun Dana	Pemungutan Biaya dan Produk Turunan	25
Penyaluran Dana	Penyaluran Dana Biodiesel	17
	Penyaluran Dana Riset	30
	Penyaluran Dana Replanting	28
	Penyaluran Dana Kegiatan Promosi	23
	Penyaluran Dana Program Pengembangan SDM Sawit	14
	Penyaluran Dana Program Sarana dan Prasarana	14
Penyedia Jasa	Pemberian Jasa/Layanan	18
<b>Total</b>		<b>169</b>

Jumlah populasi dalam survei ini sebanyak 292 pengguna layanan dalam pengambilan sampel ini menggunakan tarif kesalahan sebesar 5%, berdasarkan perhitungan sampel yang menjadi responden dalam survei ini sebanyak 169 pengguna layanan dari seluruh total pengguna layanan BPDPKS. Dari total 169 orang/pengguna layanan diketahui bahwa responden laki-laki paling dominan dibandingkan Perempuan. Responden laki-laki mencapai 130 orang atau 76,92% dan jenis kelamin perempuan 39 orang atau 23,08%.

Adapun target capaian indeks kepuasan penggunaan layanan atas layanan BPDPKS tahun 2022 adalah sebesar 3,4 (skala 4).

Hasil survei tahun 2023 didapatkan nilai indeks 3.68 atau 92%, dinyatakan bahwa secara keseluruhan pengguna layanan BPDPKS tergolong dalam kategori sangat puas terhadap layanan tahun 2023.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, indeks kepuasan pengguna layanan yang paling tinggi yaitu penyaluran dana program promosi. Sementara indeks terendah pada penyaluran dana program sarana dan prasana.

**Tabel 3.8** Nilai Program Penyaluran Dana

Jenis Layanan	Indeks Kepuasan
Pemungutan Biaya dan Iuran Produk Turunan	3.64
Penyaluran Dana Program Biodiesel	3.75
Penyaluran Dana Program Riset	3.81
Penyaluran Dana Replanting	3.49
Penyaluran Dana Kegiatan Promosi	3.86
Penyaluran Dana Program Pengembangan SDM Sawit	3.77
Penyaluran Dana Program Sarana dan Prasarana	3.34
Pemberian Jasa/Layanan	3.75

Berdasarkan hasil analisis dari metode IPA, adapun aksi atau perbaikan yang harus dilakukan yaitu :

- a. Secara keseluruhan perbaikan yang harus dilakukan BPDPKS terhadap semua layanan yang diberikan yaitu indikator *responsiveness*, untuk meningkatkan kinerja layanan di tahun yang akan datang. Maka diperlukan untuk meningkatkan kecepatan dalam menanggapi permintaan informasi dan menanggapi keluhan pengguna layanan, memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan.
- b. Layanan penghimpun dana yaitu meningkatkan kecepatan waktu proses restitusi sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga tidak menurunkan kualitas kinerja pada layanan ini. Selain itu, perbaikan yang harus dilakukan oleh pihak BPDPKS yaitu membuat sistem otomatis untuk mendeteksi kekurangan atau kelebihan pembayaran, meningkatkan proses pengurusan dokumen pengajuan, melakukan sosialisasi setiap ada perubahan peraturan yang sifatnya kritikal, dan saat ada gangguan jaringan penanganannya harus dilakukan dengan cepat, karena pengaruh dengan *demurrage* kapal kepada pengguna jasa.
- c. Perbaikan yang harus dilakukan pada layanan penyaluran dana yaitu :
  - 1) meningkatkan informasi terkait layanan di setiap media sosial yang disediakan oleh BPDPKS, sebaiknya semua informasi mengenai pelayanan yang terdapat di BPDPKS agar dapat di *publish* ke website, sehingga pengguna layanan lebih mudah dalam mencari informasi;
  - 2) proses pengajuan proposal agar dibuat sederhana atau mudah dipahami tanpa melanggar prosedur;
  - 3) meningkatkan kecepatan atas respon pertanyaan yang diajukan oleh pengguna layanan.
- d. Perbaikan yang harus dilakukan pada layanan penyedia jasa yaitu meningkatkan layanan berbasis teknologi informasi, jangka waktu pelaksanaan tender antara pemberitahuan dan *launching* tender sebaiknya

diberikan kesenjangan waktu, untuk pencairan dana kontrak sebaiknya dilakukan sesuai dengan standar waktu kerja penandatanganan kontrak, dan standar waktu kerja untuk pembayaran sebaiknya diproses sesuai standar yang berlaku atau terhitung 14 hari kerja.

### 3) (3a-N) Pendapatan Dana PNBP Kelapa Sawit

Dana perkebunan kelapa sawit harus dapat dikelola untuk meningkatkan nilai tambah dari dana penghimpunan yang ada dalam rangka mendukung tujuan penggunaan dana sesuai amanat Perpres 66 tahun 2018, Persentase dana pendapatan adalah tercapainya pendapatan dana perkebunan kelapa sawit yang dilakukan melalui pengumpulan pungutan atas ekspor kelapa sawit dan/atau produk turunannya. untuk periode pengukuran tanggal 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023.

Pendapatan Dana PNBP Kelapa Sawit dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Realisasi: } \frac{\sum \text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target dalam Komrah 2023}} \times 100\%$$

#### Keterangan:

- Target Pendapatan sesuai Komrah tahun 2023 Rp. 30.324 M

Tujuan IKU Pendapatan Dana PNBP Kelapa Sawit yaitu untuk mencapai optimalisasi penghimpunan/pendapatan dana BDPKS.

Realisasi Nilai Pungutan 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 32,421,835.930.000-/. Berdasarkan target Pendapatan Dana PNBP Kelapa Sawit tahun 2023 sebesar Rp 30.324.000.000,- maka sampai bulan Desember 2023 realisasi penerimaan dari pungutan adalah sebesar 106.92%.

**Tabel 3.9** IKU Pendapatan Dana PNBP Kelapa Sawit

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y
Target	3.023 M	9.070 M	9.070 M	21.164 M	21.164 M	30.324 M	30.324 M
Realisasi	8.482 M	15.427 M	15.427 M	24.735 M	24.735 M	32.421 M	32.421 M
Capaian	120%	120%	120%	116%	116%	106.92%	106.92%

Pendapatan Dana PNBP Kelapa Sawit sepanjang tahun 2023, sebagai berikut:

**Tabel 3.10** Pendapatan Dana PNBP Kelapa Sawit Tahun 2023

Bulan	Penerimaan Tahun 2023			% Target (30T)
	Pungutan	Pelunasan atas Penagihan Kurang Bayar	Total	
Januari	2.888.551.240.000	61.058.434.000	2.949.609.674.000	9,73%
Februari	2.912.786.648.000	28.785.000	2.912.815.433.000	9,61%
Maret	2.628.246.089.000	1.500.179.000	2.629.746.268.000	8,67%
April	2.100.798.573.000	-	2.100.798.573.000	6,93%
Mei	2.164.060.943.000	63.958.000	2.164.124.901.000	7,14%
Juni	2.681.192.807.000	-	2.681.192.807.000	8,84%
Juli	3.116.100.452.000	2.529.000	3.116.102.981.000	10,28%
Agustus	3.440.435.788.000	11.238.626.000	3.451.674.414.000	11,38%
September	2.727.229.059.000	12.507.966.000	2.739.737.025.000	9,03%
Oktober	2.668.672.740.000	3.631.659.000	2.672.304.399.000	8,81%
November	2.810.790.813.000	9.293.161.000	2.820.083.974.000	9,30%
Desember	2.180.927.924.000	2.717.557.000	2.183.645.481.000	7,20%
<b>Total</b>	<b>32.319.793.076.000</b>	<b>102.042.854.000</b>	<b>32.421.835.930.000</b>	<b>106,92%</b>

Beberapa hal yang menjadi catatan sebagai berikut:

- Dibutuhkan kepastian terhadap penetapan Tarif atas produk Palm Acid Oil (PAO) yang berpotensi kurang maupun lebih bayar, mengingat bahwa terdapat perbedaan persepsi Dimana PAO dinyatakan sebagai POME tarif \$5 dan PAO dinyatakan sebagai Residu Padat lainnya dari Buah Sawit tarif \$25.
- Keberatan atas penagihan kekurangan bayar Pungutan Ekspor jenis barang Palm Acid Oil (PAO).
- Menindaklanjuti Pengajuan Keberatan atas penagihan kekurangan bayar Pungutan Ekspor, telah disampaikan Kembali Surat kepada Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian melalui surat nomor: S-11/DPKS/2024 perihal Permohonan Spesifikasi teknis sebagai acuan Indetifikasi perbedaan jenis produk kena Pungut PAO dan POME.

#### 4) (3b-N) Indeks ketepatan waktu penyelesaian restitusi dan kurang bayar

Indeks ketepatan waktu penyelesaian restitusi dan kurang bayar yaitu indeks yang digunakan untuk memberikan pelayanan prima berdasarkan ketepatan waktu

penyelesaian dokumen surat ketetapan kelebihan bayar pungutan dalam rangka pengembalian dan ketepatan waktu penyelesaian dokumen dalam rangka penerbitan surat penagihan kurang bayar pungutan untuk periode pengukuran tanggal 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023.

Formula Indeks ketepatan waktu penyelesaian restitusi dan kurang bayar sebagai berikut.

$$\frac{\text{Jumlah indeks penyelesaian restitusi dan penyelesaian kurang bayar}}{\text{Jumlah restitusi dan penyelesaian kurang bayar}}$$

Tujuan IKU ini untuk memberikan kepastian akan penyelesaian restitusi dan kurang bayar yang tepat waktu.

Realisasi capaian dari IKU Indeks ketepatan waktu penyelesaian restitusi dan kurang bayar adalah 3,54 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.11** IKU Indeks ketepatan waktu penyelesaian restitusi dan kurang bayar

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol / K P
Target	3	3	3	3	3	3	3	Max/ TLK
Realisasi	3,56	3,47	3,50	3,48	3,48	3,67	3,54	
<b>Capaian</b>	<b>119%</b>	<b>116%</b>	<b>116%</b>	<b>116%</b>	<b>116%</b>	<b>120%</b>	<b>118</b>	

Adapun jumlah pemohon pengembalian dan konfirmasi kurang bayar dapat dilihat pada Tabel 3.12.

**Tabel 3.12** Jumlah pemohon pengembalian dan konfirmasi kurang bayar

No	Triwulan	Jumlah Pemohon Pengembalian dan Konfirmasi Kurang Bayar	Indeks
1	Triwulan I	54	3,56
2	Triwulan II	34	3,47
3	Triwulan III	25	3,48
4	Triwulan IV	27	3,67
<b>Rata-rata Indkes</b>			<b>3,54</b>

Beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Penundaan Penerbitan SP3ES HS Code ex 2306.60.90 dan ex 2306.90.90 uraian barang PAO/POME atas validasi Data Rekonsiliasi Eksternal Bulan Oktober dan November 2023.
2. Masih terdapat Billing Pelunasan yang tidak mengacu pada Nomor AJU Pemberitahuan Pabean Ekspor sebanyak 85 Billing (berdasarkan Rekon bulan November 2023).

### 5) (4a-N) Persentase efektivitas program promosi dan kemitraan

Persentase efektivitas program promosi dan kemitraan dengan variable pengukuran:

- Jumlah kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka promosi dan kemitraan baik yang berasal dari inisiatif Internal maupun Eksternal;
- Tingkat sentiment positif pemberitaan di media massa nasional baik cetak maupun online terhadap sawit Indonesia. Tipe media yang diukur adalah media cetak dan media online.

Formula ketercapaian persentase efektivitas program promosi dan kemitraan terdiri dari variabel jumlah kegiatan yang dibobot sebesar 60% dan persentase persepsi positif sawit yang dibobot 40%.

Target jumlah kegiatan promosi dan kemitraan tahun 2023 adalah 15 kegiatan inisiatif internal dan 50 kegiatan usulan eksternal. Adapun capaian persentase jumlah kegiatan yang dikelola periode s.d. Triwulan IV tahun 2023 sebesar 150% dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.13** persentase efektivitas program promosi dan kemitraan

2023	Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	Capaian	Bobot	% Capaian	Ket.
Keg. Eksternal	50	203	406%	50%	75%	Maksimum capaian 75%
Keg. Internal	15	47	313%	50%	75%	Maksimum capaian 75%
<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>250</b>			<b>150%</b>	

Target persentase persepsi positif media tahun 2023 adalah 65%. Adapun capaian periode s.d. Desember tahun 2023 sebesar 75,93% dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.14** Target Persentase Persepsi Positif Media Tahun 2023

No	Bulan	Sentimen Positif Media Massa
1	Januari	76,69
2	Februari	74,28
3	Maret	78,88
4	April	72,65
5	Mei	78,14
6	Juni	80,43
7	Juli	87,77
8	Agustus	78,09
9	September	69,89
10	Oktober	80,69
11	November	73,55
12	Desember	73,57
<b>Rata-rata Sentimen Positif</b>		<b>77,95</b>

Capaian IKU Efektivitas Progran Promosi dan Kemitraan periode s.d. Triwulan IV tahun 2023 =  $[(150\% \times 60\%) + ((75,95\%/65\%) \times 40\%)] = 136,73\%$ .

**Tabel 3.15** Capaian IKU Efektivitas Progran Promosi dan Kemitraan

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol / K P
Target	100 %	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	Max/ TLK
Realisasi	137,15 %	137 %	137%	138,35 %	138,35 %	136,73 %	137,41 %	
<b>Capaian</b>	<b>120 %</b>	<b>120 %</b>	<b>120%</b>	<b>120%</b>	<b>120%</b>	<b>120%</b>	<b>120%</b>	

Beberapa tindakan yang dilakukan guna ketercapaian IKU tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Media Monitoring.
2. Pengelolaan Konten Website dan Media Sosial BDPKS.
3. Publikasi kegiatan BDPKS di media massa.
4. Penyusunan dan pelaksanaan rencana kegiatan promosi dan kemitraan inisiatif internal.
5. Tindak lanjut kegiatan usulan dari stakeholder sawit.
6. Placement berita postif sawit secara rutin di media massa nasional dan media daerah.

#### 6) (4b-N) Persentase penyelesaian kerjasama dalam rangka perluasan pasar ekspor sawit baru

Penyampaian informasi ke stakeholder dan masyarakat tentang fakta objektif kelapa sawit dan program-program Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit dalam mendukung pencapaian kelapa sawit yang berkelanjutan dalam rangka peningkatan citra nilai produk sawit serta sebagai sarana branding BDPKS. Kegiatan komunikasi dilakukan secara tepat sasaran dan menggunakan media komunikasi yang efisien dan efektif mencapai sasaran dan tujuan. selain itu sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2015 Pasal 11 ayat 1 huruf c bahwa dana yang dihimpun oleh BDPKS digunakan untuk kepentingan promosi perkebunan kelapa sawit. Kegiatan promosi harus sesuai dengan strategi pengembangan perkebunan sawit yang ditetapkan pemerintah dan sesuai dengan kebutuhan para pekebun dan pelaku usaha perkebunan dan industri sawit. Untuk itu, kegiatan promosi perlu dilakukan dengan menjalin kemitraan/hubungan kelembagaan dengan Kementerian/Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan, Asosiasi Sawit, Perusahaan, Petani, UKM, Koperasi, dan badan hukum lainnya. Kemitraan tersebut juga akan memperluas capaian sasaran dari kegiatan promosi sawit.

Definisi IKU ini adalah mengukur capaian kegiatan promosi, misi dagang, negosiasi bilateral, dan negosiasi forum multilateral yang didukung atau diikuti oleh BDPKS yang menghasilkan komitmen perdagangan atau pengurangan hambatan regulasi terkait produk kelapa sawit dan turunannya di negara-negara yang bukan

merupakan negara tujuan ekspor utama produk kelapa sawit Indonesia. Bentuk komitmen dapat berupa Nota Kesepahaman (MoU, MoC, MoA), Perjanjian Bilateral maupun Multilateral, maupun Transaksi yang dilakukan secara Business to Business, Business to Government, dan/atau Government to Government. Termasuk dalam kategori perluasan ekspor adalah pengenalan/penjualan jenis produk turunan sawit ke suatu negara yang bukan merupakan jenis produk ekspor utama komoditas sawit di negara tersebut.

Formula yang digunakan yaitu:

$$\% \text{ Peny. Kerja Sama Perluasan Pasar Ekspor} = \frac{\sum_i^n (\text{Indeks Capaian Kegiatan Perluasan Ekspor Sawit})}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

**Tabel 3.16** Persentase Capaian Kegiatan Perluasan Ekspor Sawit

Persentase capaian kegiatan perluasan ekspor sawit:	
1. Tersusunnya rencana kegiatan perluasan pasar ekspor sawit	= 60
2. Pengusulan pelaksanaan kegiatan perluasan pasar ekspor sawit	= 80
3. Kegiatan perluasan pasar ekspor sawit terlaksana	= 100
4. Kegiatan menghasilkan Nota Kesepahaman dan/atau komitmen transaksi	= 110
5. Kegiatan menghasilkan Perjanjian Kerja Sama (bilateral/multilateral) dan/atau transaksi ekspor	= 120
N = Jumlah kegiatan	

Tujuan IKU ini adalah Mengukur kualitas kegiatan promosi sawit yang bertujuan mengembangkan pasar ekspor sawit di negara-negara yang bukan merupakan negara-negara utama tujuan ekspor produk sawit dan turunannya.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.17** Capaian IKU Kegiatan Perluasan Ekspor Sawit

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	PoI / K P
Target	-	-	-	-	-	100%	100%	Max / TLKV
Realisasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	185%	185%	
Capaian	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	<b>120%</b>	<b>120%</b>	

Isu utama IKU ini adalah:

- 1) Mengukur kualitas kegiatan promosi, misi dagang, negosiasi bilateral, dan negosiasi forum multilateral yang didukung atau diikuti oleh BDPKKS.
- 2) Penilaian kualitas kegiatan secara bertahap dari Pelaksanaan Kegiatan, Kegiatan yg menghasilkan Nota Kesepahaman dan/atau komitmen



transaksi, dan Kegiatan yang menghasilkan Perjanjian Kerja Sama yg mengikat dan/atau Transaksi Ekspor.

- 3) Target capaian IKU adalah implementasi 6 (enam) kegiatan perluasan ekspor sawit, yang perhitungannya dilakukan pada triwulan IV 2023.
- 4) Dalam periode s.d. November tahun 2023, telah dilakukan koordinasi dengan K/L dan KBRI terkait potensi dan peluang pengembangan pasar CPO dan turunannya ke negara-negara tujuan perluasan ekspor serta pelaksanaan kegiatan perluasan pasar.
- 5) Realisasi kegiatan sampai dengan Desember 2023 sebanyak 11 kegiatan dengan 1 MoU, yaitu:
  - a. Dukungan Pendanaan kegiatan *International Oil Palm Conference (IOPC)* tahun 2023 kerja sama dengan PPKS.
  - b. Dukungan Pendanaan kegiatan Workshop FACT Dialogue dalam rangka peningkatan akses pasar dan keberterimaan standar sertifikasi keberlanjutan sawit (ISPO) di negara-negara konsumen komoditas sawit dalam kerangka penurunan emisi karbon.
  - c. Dukungan dan partisipasi pameran UKMK sawit pada kegiatan ASEAN Finance Ministers and Central Bank Governors' Meeting (AFMGM) sebagai rangkaian kegiatan ASEAN Chairmanship.
  - d. Partisipasi pada pameran dan konferensi kegiatan Hannover Messe di Hamburg, Jerman.
  - e. Dukungan Pendanaan dan Partisipasi Delegasi pada Joint Mission Indonesia – Malaysia to the EU dalam rangka diplomasi EUDR di Brussel, pada tanggal 29 s.d. 31 Mei 2023.
  - f. Dukungan Pendanaan Delegasi RI pada India Vegetable Conference di New Delhi pada tanggal 1 s.d. 6 Agustus 2023.
  - g. Dukungan Pendanaan Asian Grain Conference dan Peningkatan Kerja Sama Sawit dengan Uzbekistan di Tashkent (MoU).
  - h. Dukungan Pendanaan 2nd Sustainable Vegetable Oil Conference 2023 di India
  - i. Dukungan Pendanaan Partisipasi Partner Country pada Globoil India 2023 di Mumbai.
  - j. Dukungan Pendanaan Indonesia Palm Oil Conference (IPOC) 2023 pada 2 s.d. 4 November 2023.
  - k. Dukungan Pendanaan Kegiatan Epistemic Community and Market Forum di Spanyol dan Italia pada 27 November s.d. 3 Desember 2023.

Tindakan yang telah dilaksanakan:

1. Koordinasi dengan Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perdagangan dan KBRI terkait informasi pasar sawit.
2. Dukungan Pendanaan kegiatan promosi sawit di luar negeri.
3. Dukungan pendanaan kegiatan promosi sawit bertaraf internasional di dalam negeri.

- Penerbitan artikel promosi keunggulan minyak sawit pada media massa utama di negara-negara tujuan ekspor minyak sawit dan turunannya.

Rekomendasi rencana aksi berupa:

- Penyusunan rencana kegiatan perluasan pasar tahun 2024.
- Penerbitan artikel promosi sawit di media massa negara tujuan perluasan pasar dengan kerja sama dengan kantor berita resmi negara tersebut.

## 7) (5a-N) Persentase penyaluran dana peremajaan sawit rakyat

Persentase penyaluran dana PSR dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah rekomendasi teknis (rekomtek) Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian yang telah disalurkan dananya pada tahun 2023 dibandingkan dengan jumlah keseluruhan rekomtek yang telah diterima oleh BLU BDPKS serta capaian luasan lahan.

Formula ketercapaian IKU penyaluran dana peremajaan sawit rakyat yaitu:

$$\frac{\sum \text{Rekomtek yang disalurkan danannya}}{\sum \text{rekomtek yg diterima dari DitjenBun Kementan}} \times 60\% + \frac{\sum \text{Luasan Lahan Tahun 2023 yang telah terbit persetujuan pembiayaan}}{70.000 \text{ hektar}} \times 40\%$$

Adapun tujuan IKU ini adalah untuk mendorong peremajaan kebun kelapa sawit guna mendukung keberlangsungan sawit dan industri pendukungnya di masa datang.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.18** Capaian IKU Penyaluran Dana Peremajaan Sawit Rakyat

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol / K P
Target	60%	70%	70%	80%	80%	100%	100%	Max / TLKV
Realisasi	62,55 %	70,51 %	70,51%	78,97 %	78,97%	90,29%	90,29%	
Capaian	104,25 %	100,73 %	100,73 %	98,71 %	98,71%	90,29%	90,29%	

Ketercapaian IKU penyaluran dana PSR tahun 2023 yaitu sebesar 90,29% dari target 100% dengan penjelasan bahwa penyaluran Dana PSR tahun 2023 adalah senilai **1,59 Trilyun,-** untuk **21.910** pekebun dan luasan **53.012** ha. Potensi usulan

yang saat ini terdaftar di dalam PSR online sebagian besar usulan berada di tingkat pekebun sebanyak 1.232 proposal untuk 50.293 pekebun dan luasan 108.060 ha.

Perhitungan detail rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.19** Perhitungan IKU Penyaluran Dana PSR

Aspek	T	R	Bobot	Realisasi
Penyaluran Dana Atas Rekomtek	100%	100%	60%	90,29%
Capaian Atas Target Luasan Lahan	70.000 ha	53.012 ha	40%	

Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian untuk PSR jalur kemitraan yaitu:

1. Dilakukan upaya percepatan pengajuan PSR Jalur Kemitraan yang sebelumnya pengusulan diajukan melalui BPD PKS (Permentan No 3 Tahun 2022 ) menjadi melalui Ditjenbun (Perubahan Permentan No 19 Tahun 2023).
2. Selama Tahun 2023 terdapat 3 batch Rekomendasi Teknis jalur Kemitraan yang diterima BPD PKS, batch 1 seluas 1.709, batch kedua seluas 1.892, dan batch ketiga seluas 1.326 ha.
3. Total Rekomendasi Teknis PSR jalur kemitraan yang diterima BPD PKS pada tahun 2023 adalah sebanyak 21 buah rekomtek dengan total luasan sebesar 4.928 ha. Presentase luasan PSR jalur Kemitraan adalah 9,3% dari total luasan PSR yang tersalur pada tahun 2023.
4. Provinsi penerima dana PSR Jalur kemitraan terbanyak adalah Provinsi Riau sebanyak 12 proposal, diikuti oleh Jambi dengan 4 proposal dan Sumatera Utara dengan 2 proposal.

#### **8) (5b-N) Jumlah orang/peserta program pengembangan SDM Sawit**

Pengelolaan program pengembangan SDM Sawit dihitung berdasarkan jumlah paket kegiatan pengembangan SDM Sawit yang dikelola pada tahun 2023. kegiatan meliputi pendidikan (beasiswa), pelatihan, penyuluhan, pendampingan dan fasilitasi.

Formulasi pencapaian target IKU ini adalah:

Jumlah orang yang dibiayai pengembangan SDM/Target Jumlah Peserta (4.000 orang).

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.20** Capaian IKU Program Pengembangan SDM Sawit

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	PoI /KP
Target	1000	2000	2000	3000	3000	4000	4000	Max/ TLKV
Realisasi	1898	2697	2697	7095	7095	7087	7087	
Capaian	<b>120%</b>	<b>120%</b>	<b>120%</b>	<b>120%</b>	<b>120%</b>	<b>120%</b>	<b>120%</b>	

Total jumlah peserta program pengembangan SDM PKS yang dikelola tahun 2023 adalah 7.087 orang dari target 4.000 orang, sehingga realisasi Capaian IKU jumlah orang/peserta program pengembangan SDM Sawit pada tahun 2023 adalah mencapai 177% dengan konversi 120%.

Rincian detail capaian sebagai berikut:

Jumlah orang/peserta program pengembangan SDM Sawit tahun 2023 sebanyak 7.087 orang dengan rincian:

- a. Beasiswa sebanyak 3.846.
- b. Pelatihan Sebanyak 3.241.

Adapun Capaian program pengembangan SDM PKS 2016 s.d 2023 sebagai berikut:

- a. Beasiswa : 6.265 mahasiswa dengan jumlah lulusan sebanyak 3025 mahasiswa.
- b. Pelatihan : 14.924 orang/peserta.

**Tabel 3.21** Rincian Jumlah Penerima Program Pendidikan SDMPKS

Lembaga Pendidikan	Prog	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Total	Yang dikelola 2023
Poltek LPP Yogyakarta	D2							30	30	60	58
	D3	30	90	90	120	100	100	120	120	830	424
	D4				30	25	25	30	120	170	223
AKPY	D1	200	200	200	300	250	250	310	440	2150	737
Poltek CWE	D1	100	100	100						300	-
	D3			90	120	90	90	90	180	660	446
	D4				30	30	30	30	90	210	209
Poltek Kampar	D2							30	30	60	57
	D3				90	75	80	90	150	485	385
	D4				60	60	60	60	120	360	351
ITSI	S1							120	150	270	266
ITSB	D3					25	25	30	-	80	68
INSTIPER	S1							60	120	180	177

Lembaga Pendidikan	Prog	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Total	Yang dikelola 2023
Univ Prima Sekolah Vokasi - IPB	S1								30	30	30
	D4								60	60	59
ATI Padang	D3								120	120	120
	D4								30	30	28
PTKI Medan	D3								90	90	89
Polbantan Medan	D4								60	60	59
IT2PI Pelalawan	S1								30	30	30
Poltek Aceh	D3								30	30	30
<b>Jumlah</b>		<b>330</b>	<b>390</b>	<b>480</b>	<b>750</b>	<b>655</b>	<b>660</b>	<b>1000</b>	<b>2000</b>	<b>6265</b>	<b>3846</b>

Sedangkan rincian pelatihan, sebagai berikut:

**Tabel 3.22** Rincian Jumlah Penerima Program Pelatihan

Lembaga Pelatihan	2021	2022	2023	Total
PT. LPP Agro Nusantara	501	523	876	1900
PT. Global Scholarship Service (IPB Training)		365	417	782
Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta (AKPY)		384	623	1007
PT. Best Planter Indonesia		122	282	404
PT. Sumberdaya Indonesia Berjaya		238	67	305
Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (BBPMKP) Ciawi		120	296	416
Balai Pelatihan Pertanian Jambi		257	221	478
PT. Citra Widya Education			106	106
PT. Forestcitra Sejahtera (Mutu Institute)			176	176
PT. Iskol Agridaya Internasional			88	88
PT. Daya Guna Lestari			89	89
<b>Jumlah</b>	<b>501</b>	<b>2009</b>	<b>3241</b>	<b>5751</b>

Pelaksanaan Pelatihan pada tahun 2023 telah dilaksanakan sejak Juni 2023 bekerjasama dengan 14 Lembaga Pelatihan sedangkan Pelaksanaan Pendidikan

SDM PKS tahun akademik 2023/2024 telah dimulai pada bulan September 2023 di 13 lembaga pendidikan.

**9) (5c-N) Persentase penyaluran dana sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit**

Persentase penyaluran dana sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit dihitung jumlah rekomtek Sarpras yang dikelola pada tahun 2023.

Formula Persentase:

$$\frac{\sum \text{rekomtek Tahun 2023 yang telah terbit persetujuan pembiayaan}}{\sum \text{rekomtek Tahun 2023 yg diterima dari DitjenBun Kementan}} \times 100\%$$

Tujuan IKU ini adalah untuk memberikan bantuan sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit dalam upaya untuk meningkatkan produksi, produktivitas, dan mutu hasil perkebunan kelapa sawit.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.23** Capaian IKU Penyaluran Dana Sarana dan Prasarana

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	PoI /KP
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max / TLKV
Realisasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
<b>Capaian</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	

Capaian IKU Persentase penyaluran dana sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit adalah 100% dari target 100% dengan rincian selama tahun 2023 diterima 29 proposal dengan jumlah 21 rekomtek selesai diproses dan 8 rekomtek dikembalikan dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.24** Jumlah Rekomtek Penyaluran Dana Sarana dan Prasarana

No	No. Rekomtek	Tanggal Rekomtek	Tanggal Terima BDPKS	Kelembagaan Tani	Perkembangan
1	230/PI.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	24 Agustus 2023	KOPERASI PRODUSEN SEUMOT JAYA MANDIRI	Penyaluran Tahap 1
2	225/PI.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	24 Agustus 2023	GAPOKTAN MAJU BERSAMA	Penyaluran Tahap 1

No	No. Rekomtek	Tanggal Rekomtek	Tanggal Terima BPD PKS	Kelembagaan Tani	Perkembangan
3	224/PI.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	24 Agustus 2023	SEUPAKAT MAKMUE BEUSARE	Penyaluran Tahap 1
4	212/PI.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	24 Agustus 2023	Sumber Rejeki	Terbit SK Dirut
5	222/PI.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	24 Agustus 2023	Anugrah 2	Penyaluran Tahap 1
6	228/PI.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	24 Agustus 2023	GAPOKTAN TANI MULYA	Penyaluran Tahap 1
7	226/PI.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	24 Agustus 2023	KOPERASI PRODUSEN SAWIT HARAPAN RAKYAT	Penyaluran Tahap 1
8	218/PI.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	24 Agustus 2023	Tri Makmur	Terbit SK Dirut
9	217/PI.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	24 Agustus 2023	KUD KARYA TANI	Terbit SK Dirut
10	214/PI.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	24 Agustus 2023	KUD Sawit Jaya	Terbit SK Dirut
11	221/PI.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	24 Agustus 2023	TUNAS HARAPAN	Terbit SK Dirut
12	215/PI.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	24 Agustus 2023	Kelompok Tani Dwipa Jaya	Terbit SK Dirut
13	213/PI.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	24 Agustus 2023	Kelompok Tani Maju Makmur	Terbit SK Dirut
14	219/PI.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	24 Agustus 2023	KOPERASI PRODUSEN RIAU TANI BERKAH SEJAHTERA	Terbit SK Dirut
15	220/PI.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	24 Agustus 2023	KUD KARYA DHARMA III	Terbit SK Dirut

No	No. Rekomtek	Tanggal Rekomtek	Tanggal Terima BPDPKS	Kelembagaan Tani	Perkembangan
16	216/Pl.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	24 Agustus 2023	BINA USAHA BARU	Terbit SK Dirut
17	210/Pl.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	24 Agustus 2023	Laimbo Permai	Penyaluran Tahap 1
18	223/Pl.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	24 Agustus 2023	Caryata Jaya	Penyaluran Tahap 1
19	229/Pl.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	24 Agustus 2023	KT Sinar Mandiri	Penyaluran Tahap 1
20	211/Pl.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	02 Oktober 2023	Kelompok Tani Talang Baru	Dikembalikan ke Ditjenbun
21	326/Pl.400/E/08/2023	06-Nov-23	07-Nov-23	Kelompok Tani Betelang	Dikembalikan ke Ditjenbun
22	328/Pl.400/E/11/2023	06-Nov-23	07-Nov-23	Kelompok Tani Matai Jaya	Dikembalikan ke Ditjenbun
23	327/Pl.400/E/11/2023	06-Nov-23	07-Nov-23	Kelompok Tani Makmur	Dikembalikan ke Ditjenbun
24	227/Pl.400/E/08/2023	18 Agustus 2023	24 Agustus 2023	KT Meriah Sejahtera Bersama	Penyaluran Tahap 1
25	366/Pl.400/E/11/2023	28-Nov-23	05 Desember 2023	Koperasi Produsen Berkat Ridho Bersama	Terbit SK Dirut
26	367/Pl.400/E/11/2023	28-Nov-23	05 Desember 2023	Koperasi Kungkang Bersatu	Dikembalikan ke Ditjenbun
27	368/Pl.400/E/11/2023	28-Nov-23	05 Desember 2023	Koperasi Serba Usaha Kaum Beak	Dikembalikan ke Ditjenbun
28	365/Pl.400/E/11/2023	28-Nov-23	05 Desember 2023	Koperasi Produsen Daulat Tani Rakyat	Dikembalikan ke Ditjenbun
29	422/Pl.400/E/11/2023	15 Desember 2023	18 Desember 2023	Koperasi Produsen Unit Desa Tupan Tri Bhakti	Dikembalikan ke Ditjenbun

Catatan penting dalam IKU ini adalah:

1. Revisi Perpres 44/2020 mengenai ISPO sudah pada tahap Rapat Koordinasi Panitia Antar Kementrian (PAK). Dalam rancangan revisi tersebut BPDPKS



ditugaskan membiayai Pra sertifikasi ISPO dan honorarium Komite dan Sekretariat ISPO.

2. Pada 5 September 2023 dilakukan Rapat Tindak Lanjut Arahan Wakil Presiden terkait Percepatan Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit di Kabupaten Manokwari. BPD PKS menunggu Rekomtek dari Dirjenbun atas usulan Sarpras tersebut.

### 10) (6a-N) Persentase imbal hasil dana Kelolaan

Imbal hasil dana kelolaan ini merupakan Imbal hasil atas dana kelolaan yang diperoleh dari kegiatan investasi, untuk periode pengukuran tanggal 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023.

Formulasi ketercapaian imbal hasil dana kelolaan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Return on Investment (ROI) Investasi Jangka Panjang}}{\text{Rata-rata yield SUN seri benchmark 10 tahun}} \times \left( \frac{\text{Rata-rata Saldo Investasi Jangka Panjang}}{\text{Rata-rata (Saldo Kas Investasi Jangka Panjang+Investasi Jangka Pendek)}} \times 100\% \right)$$

Ditambah (+)

$$\frac{\text{Return on Investment (ROI) Investasi Jangka Pendek}}{\text{Rata-rata Bunga Deposito KBMI IV + 0.3\%}} \times \left( \frac{\text{Rata-rata Saldo Investasi Jangka Pendek}}{\text{Rata-rata (Saldo Kas Investasi Jangka Panjang+Investasi Jangka Pendek)}} \times 100\% \right)$$

Adapun tujuan dari IKU ini adalah untuk meningkatkan jumlah dana kelolaan dari hasil investasi sehingga diharapkan mampu mendukung upaya dalam menciptakan kelapa sawit yang berkelanjutan.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.25** Capaian IKU Imbal Hasil Dana Kelolaan

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol /KP
Target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/ Average
Realisasi	185,79 %	189,11 %	189,11%	200,78 %	200,78 %	209,22%	209,22 %	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Realisasi capaian IKU ini adalah 209% dari target 100% dengan penjelesaian sebagai berikut:

- a. Realisasi **annualized weighted average ROI** s.d 31 Desember 2023 sebesar **5,885% p.a** untuk investasi jangka pendek dan **7,80% p.a** untuk investasi jangka panjang. Rata-rata dana investasi selama periode tersebut sebesar Rp31,26 triliun berupa Deposito dan Rp2,46 triliun berupa Surat Utang Negara (SUN) dengan pendapatan sebesar Rp1,83 triliun dari investasi jangka pendek dan Rp192,34 miliar dari investasi jangka panjang. Dengan rata-rata suku

bunga deposito bank pemerintah KBMI 4 s.d Desember 2023 sebesar 2,41% p.a dan rata-rata Yield SUN Benchmark 10 Tahun s.d Desember 2023 sebesar 6,58%, maka realisasi capaian kinerja persentase imbal hasil dana kelolaan s.d 31 Desember 2023 sebesar **209,22%**.

- b. The Fed pada pertemuan terakhir memberikan sinyal perubahan kebijakan akan bersikap *dovish* pada tahun 2024 dikarenakan level suku bunga The Fed saat ini sudah berada pada Tingkat yang cukup *restrictive* bagi ekonomi. Hal ini membuat Yield SBN tenor 10 tahun mengalami penurunan menjadi 6,45% pada penutupan tanggal 29 Desember 2023. Sedangkan Bank Indonesia demi menjaga kestabilan nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi terkendali tetap mempertahankan suku bunga acuannya pada level 6,00%.

Perhitungan imbal hasil portofolio dana investasi sebagai berikut:

- a. Dana kelolaan sampai dengan 31 Desember 2023

**Tabel 3.26** Dana Kelolaan Imbal Hasil Portofolio Dana Investasi

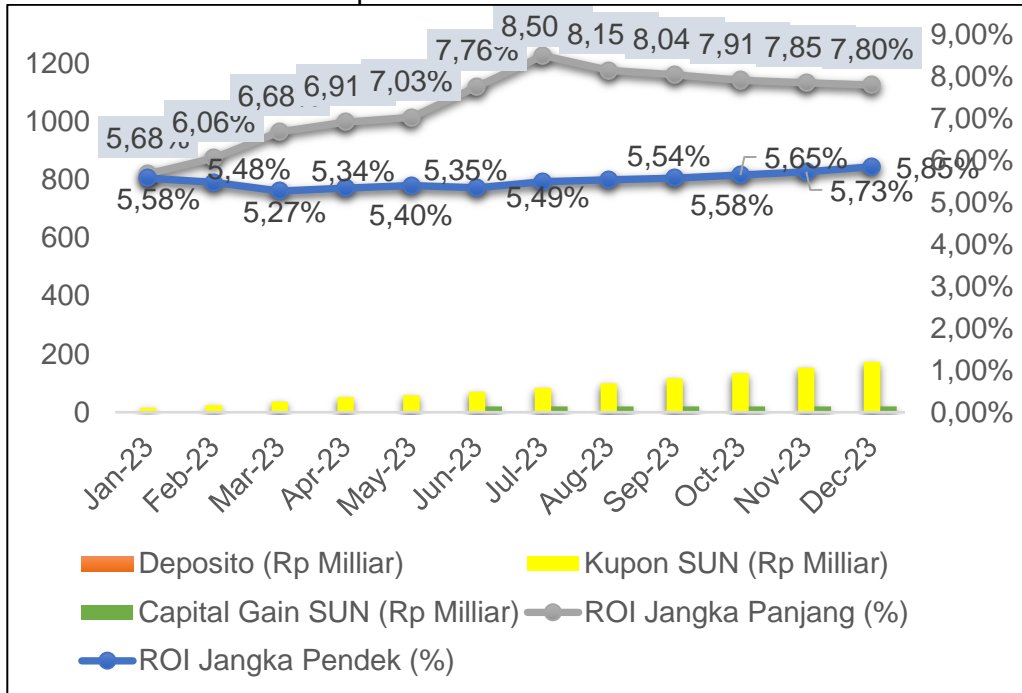
No.	Uraian	Pendapatan s.d Desember 2023
1	Bunga Deposito	Rp 1,830,345,562,903
2	Kupon SUN	Rp 172,762,975,847
3	Capital Gain SUN	Rp 19,575,000,000
	<b>Jumlah Total</b>	<b>Rp 2,022,683,538,750</b>

No	Saldo Akhir	Deposito	SUN	Total
1	Januari 2023	Rp 25,899,000,000,000	Rp 1,399,403,000,000	Rp 27,298,403,000,000
2	Februari 2023	Rp 28,399,000,000,000	Rp 1,802,584,000,000	Rp 30,201,584,000,000
3	Maret 2023	Rp 30,599,000,000,000	Rp 2,402,584,000,000	Rp 33,001,584,000,000
4	April 2023	Rp 31,599,000,000,000	Rp 2,402,584,000,000	Rp 34,001,584,000,000
5	Mei 2023	Rp 32,599,000,000,000	Rp 2,402,584,000,000	Rp 35,001,584,000,000
6	Juni 2023	Rp 32,699,000,000,000	Rp 2,152,584,000,000	Rp 34,851,584,000,000
7	Juli 2023	Rp 31,499,000,000,000	Rp 2,152,584,000,000	Rp 33,651,584,000,000
8	Agustus 2023	Rp 31,499,000,000,000	Rp 2,852,584,000,000	Rp 34,351,584,000,000
9	September 2023	Rp 32,070,000,000,000	Rp 2,852,584,000,000	Rp 34,922,584,000,000
10	Oktober 2023	Rp 31,670,000,000,000	Rp 3,052,584,000,000	Rp 34,722,584,000,000
11	November 2023	Rp 33,070,000,000,000	Rp 3,052,584,000,000	Rp 36,122,584,000,000
12	Desember 2023	Rp 33,570,000,000,000	Rp 3,052,584,000,000	Rp 36,622,584,000,000
	<b>Rata-Rata</b>	<b>Rp 31,264,333,333,333</b>	<b>Rp 2,464,818,916,667</b>	<b>Rp 33,729,152,250,000</b>

Realisasi **annualized weighted average ROI** sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar **5,85% p.a** untuk investasi jangka pendek dan **7,80% p.a** untuk investasi jangka Panjang.

- b. Pendapatan dan Persentase Imbal hasil dana kelolaan sampai dengan 31 Desember 2023.

**Gambar 3.1** Grafik Pendapatan dan Persentase Imbal Hasil Dana Kelolaan



Tindakan yang telah dilaksanakan antara lain Monitoring rapat FOMC dan penetapan suku bunga *7-days REPO rate* BI, Daily monitoring SUN *market price* serta pergerakan YTM melalui Bloomberg, Penyusunan Laporan Monitoring Investasi Obligasi BPD PKS dan Penyusunan Rencana Investasi Tahunan Tahun 2024.

**11) (7a-N) Volume penyaluran biodiesel**

Pelaksanaan program mandatory biodiesel yang berkelanjutan adalah upaya BPD PKS mendukung program pemerintah untuk menciptakan kestabilan harga CPO dan/atau mengurangi terjadinya fluktuasi harga yang tajam sehingga dapat menjamin keberlangsungan industri sawit yang berkelanjutan.

Definisi IKU ini adalah Jumlah volume Biodiesel yang dibiayai dengan Dana Perkebunan Kelapa Sawit pada Tahun Anggaran 2023. Target untuk tahun 2023 adalah sebanyak 11.180.000 kilo liter.

Formula perhitungan sebagai berikut:

$$\left[ \frac{\text{Volume Biodiesel yang disalurkan}}{11.180.000 \text{ KL}} \times 100\% \right]$$

Apabila volume penyaluran biodiesel melebihi 11.180.000 kiloliter, maka formula perhitungan menjadi sebagai berikut:

$$100\% + \left[ \frac{\text{Volume Biodiesel yang disalurkan} - 11.180.000 \text{ KL}}{\text{Alokasi yang ditetapkan oleh Pemerintah} - 11.180.000 \text{ KL}} \times 50\% \right]$$

Adapun tujuan IKU ini adalah Memberikan insentif biodiesel kepada Badan Usaha Bahan Bakar Nabati (BUBBN) guna mendukung program penggunaan bahan bakar biodiesel secara luas di masyarakat.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.27** Capaian IKU Volume Penyaluran Biodiesel

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	PoI /KP
Target (jt kl)s	1,95	3,9	3,9	6,5	6,5	11,18	11,18	Max/T LKV
Realisasi	2,55	5,41	5,41	8,68	8,68	12,26	12,26	
Capaian	<b>120%</b>	<b>139%</b>	<b>139%</b>	<b>134%</b>	<b>134%</b>	<b>128%</b>	<b>128%</b>	

Capaian IKU ini sebesar 12.26 jt kL dari target 11.18 jt kL sehingga persentase capaian sebesar 128%, penjelasan capaian sebagai berikut:

- a) Volume penyaluran Biodiesel s.d 31 Desember 2023 sebesar 12.263.783 KL ~ 12.26 Jt KL berdasarkan aplikasi <https://program-biodiesel.bpdp.or.id/>.
- b) Jumlah pembayaran dana pembiayaan biodiesel s.d 31 Desember 2023 sebesar Rp18,32 Triliun untuk volume biodiesel 8,69 JutaKL.
- c) Selisih HIP biodiesel dan HIP Solar bulan Desember 2023 mulai terjadi selisih kurang yaitu sebesar Rp672,14/liter (diluar OA dan PPn).
- d) Belum terbitnya kepmen HIP (OA) sehingga masih terdapat beberapa tagihan untuk periode 2023 yang masih outstanding.
- e) Telah ditetapkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 149. K/EK.05/DJE/2023 tanggal 29 November 2023 tentang Penetapan Badan Usaha Bahan Bakar Minyak dan Badan Usaha Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel serta Alokasi Volume Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel untuk Pencampuran Bahan Bakar Minyak Jenis Minyak Solar Periode Januari – Desember 2024, dengan total volume alokasi pengadaan biodiesel tahun 2024 sebesar 13.406. 498 kL. Pengadaan biodiesel tersebut akan dilaksanakan oleh 23 BU BBN dan disalurkan ke 27 BU BBM. Untuk draft perjanjian BPDPKS dengan BUBBN dalam proses penandatanganan.
- f) HIP Biodiesel periode Desember 2023 mengalami kenaikan dari bulan sebelumnya, hal ini dipengaruhi dengan naiknya harga CPO akibat naiknya permintaan terhadap minyak CPO untuk menggantikan kekurangan stok minyak nabati lainnya, sedangkan HIP solar mengalami penurunan yang dipengaruhi oleh menurunnya harga minyak mentah akibat konflik laut merah produksi minyak mentah meningkat namun konsumsi minyak mentah mengalami penurunan. Penurunan harga minyak mentah yang lebih tinggi dari penurunan harga CPO mengakibatkan selisih HIP Biodiesel dan HIP Solar menurun.

**Tabel 3.28** Rincian realisasi penyaluran biodiesel

Tahun 2023	Volume Realisasi Penyaluran Biodiesel* (Kilo Liter)	Volume yang Dibayarkan (Kilo Liter)**	Pembayaran selisih HIP Biodiesel dengan HIP Solar (Rupiah)
Januari	922.956	0	0
Februari	935.443	0	0
Maret	901.888	186.448	136.902.461.035
April	905.577	639.356	696.201.353.815
Mei	968.397	930.546	1.140.346.769.803
Juni	1.032.597	929.833	2.028.900.931.900
Juli	1.017.035	1.216.420	3.838.864.886.898
Agustus	1.116.958	1.017.241	3.145.400.969.822
September	1.084.498	1.434.380	3.691.538.856.897
Oktober	1.122.598	477.583	1.133.369.395.636
November	1.090.929	603.288	1.167.332.277.954
Desember	1.164.907	1.252.666	1.345.660.404.353
<b>Total</b>	<b>12.263.783</b>	<b>8.687.761</b>	<b>18.324.518.308.113</b>

Hal yang perlu terus dilakukan agar IKU ini tercapai adalah Memantau terus selisih kurang HIP Minyak Solar dengan HIP Biodiesel, dan berkoordinasi dengan Dit PPD, Dit KUKMR, Dit PPD terkait kecukupan dana pembiayaan selisih kurang HIP Minyak Solar dengan HIP Biodiesel.

## 12) (8a-N) Jumlah riset yang dikelola

Pengelolaan penelitian dan pengembangan sawit yang berkesinambungan merupakan pengelolaan dana yang disalurkan dalam bentuk program penelitian dan pengembangan s perkebunan kelapa sawit secara tepat sasaran dan tepat waktu sesuai amanat Perpres Nomor 61 Tahun 2015.

IKU jumlah riset yang dikelola dihitung berdasarkan jumlah kegiatan riset yang dibiayai pada tahun 2023, untuk periode pembayaran tanggal 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023.

Formula IKU jumlah riset yang dikelola yaitu =  $\frac{\text{jumlah riset dibiayai}}{80 \text{ riset}} \times 100\%$

Tujuan dari IKU ini adalah Mendukung penelitian dan pengembangan perkebunan sawit serta industri pendukungnya yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.29** Capaian IKU Riset yang Dikelola

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol /KP
Target	35	55	55	75	75	80	80	Max/ TLKV
Realisasi	65	75	75	112	112	112	112	
<b>Capaian</b>	<b>120%</b>	<b>120%</b>	<b>120%</b>	<b>120%</b>	<b>120%</b>	<b>120%</b>	<b>120%</b>	

Realisasi IKU jumlah riset yang dikelola sebanyak 112 riset dari target 80 riset, sehingga realisasi capaian sebesar 140%, dengan konversi capaian menjadi 120%.

Capaian program dukungan dana riset sejak tahun 2015 s.d 2023:

- Kontrak / Perjanjian Kerja Sama: 329
- Keterlibatan Lembaga Litbang: 88 Lembaga litbang, Peneliti: 1202 orang, Mahasiswa: 383 orang
- Output : Publikasi Ilmiah: 243, Paten: 50, Buku: 7

Strategi pencapaian IKU :

1. BPD PKS melaksanakan penerimaan proposal melalui seleksi GRS 2023, riset Inisiatif., dan Call for Proposal Lomba Riset Sawit Tingkat Mahasiswa 2023-2024 yang telah dimulai sejak Januari 2023.
2. Pelaksanaan Sosialisasi GRS 2023 di beberapa Wilayah (USU Medan, UGM Yogyakarta secara online, ITS dan Unair di Surabaya, Unihis di Makassar, Unitad di Palu dan Unand di Padang). Terdapat peningkatan jumlah pengusul menjadi 778 usulan penelitian.
3. Pelaksanaan Sosialisasi Call for Proposal Lomba Riset Sawit Tingkat Mahasiswa 2023 dilakukan secara online (Web Seminar pada tanggal 20 Juli 2023) dan Offline (di ITS, UNRI, dan UNTAN). Terdapat peningkatan jumlah peserta menjadi sebanyak 668 proposal yang masuk dan serta penerima pendanaan menjadi 40 kelompok penelitian mahasiswa.
4. Telah dibuka kembali Call for Proposal GRS K24 sampai dengan 17 Maret 2023.

### 13) (9a-N) Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK dan APIP

Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana yang Akuntabel adalah pengelolaan keuangan dalam suatu organisasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Akuntabilitas merupakan salah satu prinsip *Good Governance*.

Definisi dari IKU ini adalah IKU mengukur kepatuhan unit di lingkungan BPDPKS dalam menindaklanjuti dan menyelesaikan rekomendasi-rekomendasi hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK, Itjen Kemenkeu, dan KAP. Tindaklanjut dari tiap unit kerja dilakukan dengan supervisi dari SPI.

Formula:

$$\text{Persentase Tindak Lanjut} = \frac{\sum \text{Realisasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan}}{\sum \text{Rekomendasi Pemeriksaan}} \times 100\%$$

Tujuan IKU ini adalah Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan BPDPKS.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.30** Capaian IKU Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK dan APIP

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol /KP
Target	20%	40%	40%	65%	65%	90%	90%	Max / TLKV
Realisasi	33,33 %	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	100%	100%	
Capaian	120%	120%	120%	102,56 %	102,56 %	111,11 %	111,11 %	

Penjelasan capaian:

**a. BPK (1/1 Selesai)**

- Penambahan Informasi dalam SKB telah selesai ditindaklanjuti oleh BPDPKS. Final SKB dari BPDPKS telah disampaikan untuk ditetapkan.

**b. ITJEN (1/2 Selesai)**

- Pengembalian uang saku rapat dewasa, dari sisa nilai sisa **Rp66.754.253** per 1 Januari 2023, **telah disetor seluruhnya Rp66.754.253**.
- Rekomendasi terkait koordinasi dan penerapan PPh 21 telah selesai ditindaklanjuti, Pada Tahun 2023 BPDPKS telah mendapatkan penegasan dari Direktur Peraturan Perpajakan melalui ND-8/PJ/PJ.02/2023. Selanjutnya pada tahun 2024, Sesuai persetujuan perpanjangan Itjen (ND-664/IJ.4/2023 tgl 27 Okt 2023), pelunasan pengembalian selisih PPh 21 sesuai nilai rekomendasi Itjen akan dilakukan s.d. bulan Juni 2024.

#### Isu Kritis:

Rekomendasi temuan tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana yang disepakati/timeframe yang ditentukan, sehingga belum dapat menghasilkan output sebagai bukti dukung tindak lanjut.

#### Implikasi Periode Selanjutnya:

Belum dapat dipastikannya sisa tindak lanjut rekomendasi temuan dapat tuntas sesuai *time frame* rencana aksi yang disepakati.

#### Tindakan yang telah dilaksanakan:

1. Koordinasi dengan Direktorat Teknis Terkait melalui Und-4/DPKS.100/2023 tgl 16 Feb 2023 terkait Koordinasi PTL Temuan BPDPKS.
2. Telah dilakukan koordinasi dengan Dit. SMI terkait Penambahan Informasi ke dalam SKB, SKB antara DJBC & DJPb No Kep-539/BC/2019 dan No Kep-300/PB/2019 tidak perlu dilakukan penyesuaian karena struktur dan elemen data telah tersedia.
3. Telah dilakukan penagihan kepada pihak terkait pengembalian uang saku rapat Dewas (LHA Itjen 2019): telah dilakukan penyetoran oleh Bpk. Panggah (10Jt Jan & 10Jt Feb) & Bpk Bambang Rp9.181.899 (Jan).
4. KPP Pratama Jakarta Menteng 2 melalui ND-273/KPP.0608/2023 tgl 13 Februari 2023 menghimbau BPDPKS agar: menyetorkan kekurangan pemotongan PPh21 sesuai LHA Itjen; dan melakukan pembetulan SPT PPh Pasal 21 sesuai dengan ketentuan perpajakan.
5. Telah disampaikan penegasan terkait PPh 21 oleh Dirjen Pajak melalui ND-8/PJ/PJ.02/2023 tanggal 18 Mei 2023, melalui ND tersebut, disampaikan bahwa nota dinas nomor ND234/PJ/PJ.03/2021 merupakan penegasan atas peraturan perpajakan yang ada dan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
6. Dilakukan penyetoran pelunasan pengembalian dana uang saku rapat dewas pada 6 Juni 2023 a.n. Panggah Susanto, 10 Agustus oleh Bpk. Bambang, dan bulan September a.n. Ibu Arlinda Rp12.920.000,-
7. Pada 13 Oktober dilakukan pelunasan uang saku rapat oleh Ibu Arlinda (Rp3.474.377).

#### Hambatan Penyebab Isu Utama (Prioritas Bersifat Internal)

1. Respon yang lambat dari pihak-pihak terkait (terutama bila menyangkut pihak ketiga yang diwajibkan mengembalikan sejumlah dana dan mekanisme teknis).
2. Tindak Lanjut Temuan Menunggu Kepastian Temuan Tidak Dapat Ditindaklanjuti (TPTD).

#### Rencana aksi dalam kendali BPDPKS:

1. Pelaksanaan Rapat Pembahasan secara khusus mengenai temuan yang berstatus sedang proses di BPDP dan belum memiliki output.



2. Koordinasi dengan Pihak Terkait UIC Temuan yang belum terselesaikan dan konfirmasi ke Auditor (temuan belum dinyatakan selesai sesuai rekomendasi, sehingga berlanjut ke periode selanjutnya).

#### 14) (9b-N) Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Direktorat PPKBLU

Penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi (monev) dari Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) adalah tindak lanjut yang dilaksanakan oleh BLU atas saran dan masukan yang disampaikan dalam Laporan Monev Direktorat PPK BLU, berdasarkan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.

Perhitungan capaian kinerja penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Direktorat PPKBLU, dihitung sebagai berikut:

$$= \left[ \frac{\text{Jumlah Tindak Lanjut Hasil Temuan Monitoring dan Evaluasi}}{\text{Jumlah Temuan Hasil Monitoring dan Evaluasi}} \times 100\% \right]$$

IKU ini bertujuan untuk meningkatkan responsibilitas BLU dan komitmen dalam perbaikan yang dilaksanakan terus menerus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, guna menunjang pelayanan BLU yang berkesinambungan dan peningkatan kinerja BLU.

Dari 14 rekomendasi, berhasil diselesaikan 13 rekomendasi dengan rincian penyelesaian pada Q1 2023: 4/4, pada Q2 2023: 6/6, pada Q3: 2/2, pada Q4: 1/2 rekomendasi ditargetkan pada 2023. Sehingga persentase capaian pada tahun 2023 sebesar 92,86% dari target IKU 90%.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.31** Penyelesaian rekomendasi hasil monev dari Direktorat PPKBLU

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	PoI /KP
Target	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	90%	Max / TLKV
Realisasi	28,57%	57,14%	71,43%	85,71%	85,71%	92,86%	92,86	
Capaian	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	103,18%	

Adapun rekomendasi yang belum selesai adalah Menetapkan pedoman monitoring dan evaluasi untuk masing-masing layanan.

Tindakan yang telah dilaksanakan:

1. Koordinasi dengan Direktorat Teknis Terkait melalui Und-4/DPKS.100/2023 tgl 16 Feb 2023 terkait Koordinasi PTL Temuan BPDPKS.
2. TL pada Q1 (4):
  - a. Telah dilakukan pencatatan pada kartu persediaan berdasarkan BAST pengadaan dan BAST penyerahan bantuan sarana prasarana kepada beneficiaries.
  - b. Telah dimasukkan IKU ketepatan waktu pertanggungjawaban UM pada PJK masing-masing Divisi.
  - c. Pelaporan SPT Masa PPN dan PPh 26 untuk tahun 2022 telah dilakukan.
  - d. Telah ditetapkan SOP Pertanggungjawaban Uang Muka (SOP-2/DPKS/2023 30-03-2023).
3. TL pada Q2 (6):
  - a. Telah disusun TRP dan Nota Dinas Permintaan kepada divisi terkait, dan telah disampaikan LHPPU periode Triwulan I 2023 (ND-24/dpks.13/2023 tgl 10 April 2023).
  - b. Telah disusun Annual Report melalui ND-36/DPKS.1/2023 tanggal 31 Mei 2023, soft file Annual Report BPDPKS tahun 2022 pada link [https://linktr.ee/SFO\\_BPDPKS](https://linktr.ee/SFO_BPDPKS).
  - c. Telah disusun SOP No 5/DPKS 2023 tentang Tata Cara Pencatatan Barang Persediaan Sarana Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit.
  - d. Telah disusun PKS Nomor PRJ-5/DPKS/2023 tanggal 29-05-2023 tentang penyediaan dan pemanfaatan data dan informasi statistik kelapa sawit Indonesia.
  - e. Sistem Informasi untuk mendukung beauty contest/lelang deposito telah dibuat dan per 1 Juli telah bisa diimplementasikan.
  - f. SOP Renkas dan Investasi telah ditetapkan (SOP-7 (Deposito) dan SOP-8/2023 (Deposito melalui Bloomberg) tanggal 27 Juni 2023).
4. TL pada Q3 (2)
  - a. Piagam Manajemen Risiko Investasi dalam rangka Pelaksanaan Investasi sesuai dengan PMK 53/2020 telah ditetapkan oleh Direktur Utama BPDPKS melalui ND-115/DPKS.2/2023 tanggal 10 Juli 2023.
  - b. Perdirut No-1/DPKS/2023 terkait Kebijakan dan Strategi Investasi telah ditetapkan 31 Juli 2023.
5. TL pada Q4 (1)
  - a. Kepdirut BPDPKS No. KEP-580/DPKS/2023 tanggal 21 Desember 2023 tentang Manajemen Kinerja di Lingkungan BPDPKS yang di dalamnya mengatur mekanisme penilaian perilaku 360 derajat telah disahkan.

Hambatan Penyebab Isu Utama (Prioritas Bersifat Internal)

1. Adaptasi penggunaan BIOS dan Langkah-Langkah modernisasi BLU yang disyaratkan membutuhkan adaptasi untuk tim yang baru dibentuk.
2. Kesempatan pembahasan kelayakan tindak lanjut dengan Pembina Keuangan membutuhkan penjadwalan ulang.

Rencana aksi dalam kendali BPDPKS:

1. Pelaksanaan Rapat Pembahasan secara khusus mengenai temuan yang berstatus sedang proses di BPDP dan belum memiliki output.
2. Koordinasi dengan Pihak Terkait UIC Temuan yang belum terselesaikan dan konfirmasi ke Auditor

#### **15) (10a-N) Tingkat kualitas pengelolaan kinerja berbasis *Strategy Focused Organization***

Organisasi dan SDM yang optimal dan berkinerja tinggi tercermin dengan adanya perilaku anggota organisasi yang memiliki komitmen kuat terhadap organisasi, hubungan yang harmonis di antara setiap anggota organisasi, serta motivasi dan etos kerja yang tinggi. Organisasi kondusif dapat tercipta jika beberapa faktor berikut dapat berjalan dengan baik antara lain pola komunikasi dan hubungan-hubungan dalam interaksi antar personal yang mempengaruhi suasana kerja; program pengembangan SDM dan kualitas kerja; alur dan prosedur pelaksanaan kegiatan, model jalur koordinasi dan konsultasi dalam pelaksanaan kerja; mekanisme penyampaian pendapat dan tingkat kebebasan dalam menyampaikan pendapat; serta program peningkatan kesejahteraan (termasuk pola jenjang karir). Dengan organisasi yang kondusif, pencapaian tujuan organisasi akan berjalan dengan baik.

Dalam rangka mendorong komitmen pimpinan dan seluruh pegawai terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di masing-masing unit lingkup Ditjen Perbendaharaan, telah disampaikan matriks langkah-langkah peningkatan kualitas pengelolaan kinerja.

Langkah-langkah peningkatan kualitas pengelolaan kinerja dimaksud merupakan panduan bagi unit kerja lingkup Ditjen Perbendaharaan untuk melaksanakan action plan yang implementatif berdasarkan prinsip-prinsip *Strategy Focused Organization* (SFO).

IKU ini bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pengelolaan kinerja di setiap unit lingkup Ditjen Perbendaharaan.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap upaya-upaya peningkatan kualitas pengelolaan kinerja di lingkungan DJPb, Kantor Pusat DJPb melaksanakan penilaian terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di unit masing-masing. Penilaian dimaksud dilaksanakan berdasarkan parameter sebagai berikut:

- a. Nilai kuantitatif pemenuhan unsur-unsur peningkatan kualitas pengelolaan kinerja periode sampai dengan triwulan III 2023.
- b. Nilai NKO Unit periode tahunan 2022.

Atas dua parameter tersebut di atas, nilai yang ditargetkan adalah 85.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.32** Capaian IKU Tingkat kualitas pengelolaan kinerja berbasis SFO

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	PoI /KP
Target	-	-	-	-	-	85	85	Max/ TLK V
Realisasi	-	-	-	-	-	90,69	90,69	
<b>Capaian</b>	<b>N/A</b>	<b>N/A</b>	<b>N/A</b>	<b>N/A</b>	<b>N/A</b>	<b>106,69%</b>	<b>106,69%</b>	

Sesuai nota dinas Sekretaris Ditjen Perbendaharaan Nomor ND-187/PB.1/2024 Tanggal 15 Januari 2024, nilai pelaksanaan Pengelolaan Kinerja BPDPKS adalah 90,69 atau melebihi target 85.

Tindakan yang telah dilakukan:

1. Menyusun Strategi Organisasi per triwulan berdasarkan tools STEP, SWOT, dan TOWS.
2. Melaksanakan dan menghadiri DKO secara rutin (bulanan) untuk membahas isu-isu strategis organisasi dan mengevaluasi capaian IKU, proyeksi capaian, dan merumuskan langkah tindak lanjutnya.
3. Berkoordinasi dengan kampus untuk Sosialisasi tentang Kontrak Kinerja dan Penilaian SFO.

#### **16) (10b-N) Nilai hasil evaluasi penerapan Manajemen Risiko**

Manajemen risiko diterapkan pada setiap pelaksanaan kegiatan di lingkungan BPDPKS dalam rangka pencapaian sasaran organisasi dengan mengelola risiko pada tingkat yang dapat diterima, sehingga perlu Penilaian kematangan penerapan manajemen risiko pada BPDPKS.

Nilai Hasil Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko diukur dengan kertas kerja sebagai berikut:

**Gambar 3.2** Unsur Penilaian Manajemen Risiko

UNSUR PENILAIAN	BOBOT	NILAI	NILAI TERTIMBANG	KET
A Penerapan Manajemen Risiko	100%			
1 Kepatuhan Penyampaian Laporan	20%			
a Waktu Penyampaian Laporan	25%			
b Kesesuaian dan Kelengkapan Laporan	75%			
2 Kualitas Laporan	50%			
a Perumusan Konteks	5%			
b Identifikasi Risiko	25%			
c Analisis Risiko	10%			
d Evaluasi Risiko	20%			
e Rencana Mitigasi Risiko	20%			
f Pemantauan Berkala	20%			
3 Pengembangan Budaya Sadar Risiko	30%			
a Komitmen Pimpinan	40%			
1) Rapat Pimpinan	25%			
2) Dukungan Sumber Daya	35%			
3) Dukungan Perangkat Penerapan	40%			
b Komunikasi yang berkelanjutan	30%			
1) Pelibatan pegawai dalam perumusan risiko	40%			
2) Penggunaan sarana media komunikasi	30%			
3) Isu risiko dalam rapat-rapat internal	30%			
c Integrasi dalam proses manajemen organisasi	30%			
<b>NILAI TOTAL</b>				

Target Nilai Hasil Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko adalah 85.

**Tabel 3.33** Nilai Hasil Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

Tingkat Kematangan	Capaian
Kurang dari 85	Sesuai Persentase
85	100 %
Diatas 85 dan kurang dari 92.5	125%
Diatas 92.5 sampai 100	150%

Tujuan dari IKU ini untuk menerapkan pengelolaan risiko di lingkungan BPD PKS sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan kementerian yang berlaku.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.34** Capaian IKU Nilai hasil evaluasi penerapan Manajemen Risiko

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol /KP
Target	-	-	-	-	-	85	85	Max/ TLKV
Realisasi	-	-	-	-	-	86,81	86,81	
<b>Capaian</b>	<b>N/A</b>	<b>N/A</b>	<b>N/A</b>	<b>N/A</b>	<b>N/A</b>	<b>102,13%</b>	<b>102,13%</b>	

Realisasi capaian IKU ini sebesar 86,81(sesuai dengan nota Setditjen Perbendaharaan Nomor ND-166/PB.1/2024 tanggal 14 Januari 2024 ) dari target IKU sebesar 85, persentase capaian sebesar 102,13%

### 17) (11a-N) Persentase modernisasi pengelolaan BLU

Modernisasi Pengelolaan BLU dalam tahun 2020 adalah upaya untuk menerapkan teknologi informasi dalam pengembangan dan peningkatan kualitas layanan dan kinerja, yang antara lain mencakup pemanfaatan BIOS, penggunaan *Office Automation* (OA) atau aplikasi persuratan dan pemrosesan yang setara, dan pengembangan aplikasi untuk meningkatkan layanan utama BLU; selama kurun waktu 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023

Penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU dalam tahun 2023 dihitung berdasarkan kelengkapan dan kecepatan atas tahapan modernisasi sesuai ketentuan dari PPKBLU.

**Tabel 3.35** Perhitungan Modernisasi Pengelolaan BLU

No	Uraian	Kelengkapan Tahapan	Kecepatan Penyelesaian				Extra Miles
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
		100%	100%	75%	50%	25%	100%
I	Integrasi Data	40	4	3	2	1	12
II	Analitika Data	20	4	4	4	4	8
III	Sistem Informasi Manajemen	20	4	4	4	3	6
IV	Website	10	4	4	3	2	4
V	Operasionalisasi BIOS	10	4	4	4	4	0
		<b>100</b>	<b>20</b>				<b>30</b>

**Total Capaian Maksimal (Capaian Indikator KPI + Kecepatan Penyelesaian + Extra Miles)  
150**

Capaian maksimal untuk IKU ini adalah 150%, sesuai dengan kertas kerja dari Direktorat PPKBLU.

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.36** Capaian IKU Persentase modernisasi pengelolaan BLU

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol /KP
Target	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100%	100%	Max/ TLK V
Realisasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	143,91%	143,91%	
Capaian	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	120%	120%	

Untuk saat ini, BPD PKS telah melakukan perhitungan mandiri untuk capaian Persentase Modernisasi pengelolaan BLU dengan nilai 143,91 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.37** Capaian Persentase Modernisasi Pengelolaan BLU

No	Uraian	Kelengkapan Tahapan	Extra Miles	Kecepatan Penyelesaian
I	Integrasi Data	33,92	12	4
II	Analitika Data	20	8	4
III	Sistem Informasi Manajemen	20	6	4
IV	Website	10	4	4
V	Operasionalisasi BIOS	10	0	4
<b>TOTAL</b>		<b>93,9178082</b>	<b>30</b>	<b>20</b>
<b>Capaian KPI Modernisasi BLU (Tahapan + Extra Miles + Kecepatan)</b>		<b>143,918</b>		

Saat ini, kami sedang memintakan penialaan dari PPKBLU selaku pemberi mandat IKU tersebut.

### 18) (12a-N) Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Salah satu pengelolaan sumber daya organisasi adalah dana. Dana yang tersedia dalam dokumen pelaksanaan anggaran, harus dikelola dengan optimal sesuai rencana yang telah ditetapkan. Dokumen yang dipakai dalam pengelolaan dana adalah DIPA.

Dana yang tersedia dalam dokumen pelaksanaan anggaran (DIPA), harus dikelola sesuai rencana yang telah ditetapkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan anggaran menggunakan prinsip hemat, efisien, dan tidak mewah dengan tetap memenuhi output sebagaimana telah direncanakan dalam DIPA.

Perhitungan IKU "Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran" pada level Direktorat lingkup Kantor Pusat DJPb mengacu pada Surat Edaran Nomor 8/MK.1/2020 tanggal 23 Maret 2020 tentang Tata Cara Penghitungan Indikator Kinerja Utama Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Kemenkeu.

Ruang lingkup perhitungan IKU "Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran" mencakup aspek kualitas serta aspek tata kelola dan administratif yang ada pada seluruh unit organisasi di lingkungan Kementerian Keuangan. Aspek kualitas didapat atas capaian Output. Aspek tata kelola dan administratif didapat atas capaian kualitas pelaksanaan anggaran pada komponen Realisasi anggaran, Halaman III DIPA, Revisi DIPA, Penyelesaian Tagihan, dan Data Kontrak.

Formula perhitungan capaian dan bobot atas komponen-komponen tersebut mengacu pada peraturan tentang Petunjuk Teknis penilaian IKPA kementerian/Lembaga yang berlaku.

Formula:

$$\frac{\text{Nilai Pencapaian Komponen}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian IKU tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.38** Capaian IKU Kualitas Pelaksanaan Anggaran

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol /KP
Target	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	Max/ TLK V
Realisasi	77,68%	92,00%	92,00%	94,15%	94,15%	99,51%	99,15%	
<b>Capaian</b>	<b>81,34%</b>	<b>96,34%</b>	<b>96,34%</b>	<b>98,58%</b>	<b>98,58%</b>	<b>104,19%</b>	<b>103,83%</b>	

Penjelasan IKU

1. Manual Indikator Kinerja Utama Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran (IKU PKPA) mengacu pada ND-1292/PB.1/2021, yang mengatur IKU PKPA lingkup Direktorat dan Badan Layanan Umum pada Ditjen Perbendaharaan. Penilaian IKU PKPA terdiri dari 40% nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada aplikasi OM-SPAN dan 60% nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) pada aplikasi SMART.
2. Petunjuk teknis penilaian IKPA tahun 2023 mengacu pada PER-5/PB/2022 tgl 18 Maret 2022, dimana terdapat perubahan yang signifikan semula 13 indikator menjadi 8 indikator.
3. Untuk formula Capaian IKPA satker BLU dihitung atas 4 Indikator meliputi: Revisi DIPA, Deviasi Hal. III DIPA, Dispensasi SP3B-BLU dan Capaian Output.
4. Untuk formula Capaian EKA satker BLU dihitung atas 4 Indikator meliputi: Penyerapan, Konsistensi, Capaian Rincian Output (CRO) dan Efisiensi.
5. Sesuai formula diatas, nilai IKPA 95,63% dan nilai EKA 99,17% total realisasi IKU PKPA BDPKS untuk TW IV sebesar 99,15% sehingga capaiannya 103,83%.



Rincian capaian:

**Gambar 3.3** Indikator Penilai IKU

INDIKATOR IKU		BOBOT	NILAI	HASIL
<b>A. NILAI IKPA</b>		<b>40,00%</b>	<b>99,13%</b>	<b>39,65%</b>
1	Revisi DIPA	10,00%	100,00%	10,00%
2	Deviasi Halaman III DIPA	10,00%	95,63%	9,56%
3	Dispensasi SP3B-BLU	5,00%	100,00%	5,00%
4	Capaian Output	25,00%	100,00%	25,00%
<b>TOTAL Nilai IKPA</b>		<b>50,00%</b>	<b>395,63%</b>	<b>49,56%</b>
<b>B. NILAI SMART (Tahunan)</b>		<b>60,00%</b>	<b>99,17%</b>	<b>59,50%</b>
1	Penyerapan	9,70%	99,67%	9,67%
2	Konsistensi	18,20%	95,63%	17,40%
3	CRO	43,50%	100,00%	43,50%
4	Nilai Efisiensi	28,60%	100,00%	28,60%
<b>TOTAL Nilai SMART</b>		<b>100,00%</b>	<b>395,30%</b>	<b>99,17%</b>
<b>NILAI REALISASI IKU PKPA Q4</b>		<b>99,15%</b>		
<b>CAPAIAN</b>		<b>103,83%</b>		

Penjelasan IKU:

Akar masalah:

- Potensi tidak tercapainya penilaian sesuai target yaitu untuk penilaian halaman III DIPA (Rencana Pengesahan Dana) yang diakibatkan Revisi DIPA BPDPKS menambah pagu DIPA untuk kebutuhan belanjanya, sehingga BPDPKS akan sering melakukan revisi RPD Hal. III DIPA.
- Tidak tercapainya volume untuk Capaian Rincian Output atas beberapa program tertentu.

Tindakan yang telah dilaksanakan:

1. Untuk permasalahan volume capaian output, dilakukan penyesuaian pada DIPA TA 2023, volume awal mengikuti nilai pagu anggaran, sehingga ketika pagu direvisi maka volume baru mengikuti.
2. Telah dilakukan Revisi DIPA dan revisi Rencana Pengesahan Dana (RPD) pada Hal. III DIPA mengikuti realisasi belanja pada BPDPKS.

### 3.2 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2023, BPDPKS memperoleh DIPA awal dengan pagu sebesar Rp5.498.363.366.000,-. Seiring berjalannya waktu untuk kebutuhan pendanaan seluruh program BPDPKS, melakukan revisi anggaran menjadi Rp20.910.588.255.000,-, Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi guna mewujudkan realisasi dari target kinerja, anggaran tersebut telah terealisasi sebesar 99,70% atau Rp20.848.614.507.993,-

Secara umum, rincian perbandingan pendapatan, belanja dan surplus (defisit) dari tahun 2015-2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.39 Rincian Realisasi Anggaran**

Akun	2015			2016			2017		
	Pagu	Realisasi	Persentase	Pagu	Realisasi	Persentase	Pagu	Realisasi	Persentase
<b>Pendapatan</b>									
423752		-			63.995.348			-	
424136		-			38.223.000.000			-	
424138	2.728.217.321.829	6.902.212.717.058	252,99%	9.541.455.524.000	11.687.489.149.029	122,49%	10.663.291.000.000	14.277.243.703.515	133,89%
424911		74.672.650.424			571.330.478.697			512.950.454.375	
424915		-			-			244.014.123	
424919		-			-			194.274.520	
424411		-			-			-	
		<b>6.976.885.367.482</b>			<b>12.297.106.623.074</b>		<b>10.663.291.000.000</b>	<b>14.790.632.446.533</b>	<b>138,71%</b>
<b>Belanja</b>									
521732		-			-			-	
525111		6.736.246.074			37.226.370.066			37.054.320.813	
525112		1.587.572.887			8.829.185.525			5.928.031.246	
525113		975.761.000			10.669.590.900			20.427.360.736	
525114		-			266.955.626			656.087.838	
525115		795.385.218			367.423.152			3.466.541.212	
525117	<b>1.757.971.984.000</b>	<b>524.881.757.322</b>	<b>29,86%</b>	<b>13.226.057.049.000</b>	<b>10.936.426.490.610</b>	<b>82,69%</b>	<b>11.256.701.870.000</b>	<b>10.620.361.661.301</b>	<b>94,35%</b>
	1.612.780.000.000	471.064.928.603	29,21%	12.143.025.810.000	10.682.612.073.973	87,97%	10.318.000.944.000	10.312.799.010.043	99,95%
	-	-		127.425.231.000	60.023.154.540	47,10%	57.324.172.000	37.226.037.948	64,94%
	-	-		134.947.366.000	36.850.197.626	27,31%	57.324.172.000	40.189.097.942	70,11%
	-	-		607.263.148.000	40.553.913.509	6,68%	573.241.720.000	78.287.812.442	13,66%
	-	-		77.232.976.000	21.437.432.246	0	57.324.172.000	28.936.096.042	50,48%
	-	-		-	-		57.324.172.000	280.680.956	0,49%
	<b>145.191.984.000</b>	<b>53.816.828.719</b>	<b>37,07%</b>	<b>136.162.518.000</b>	<b>94.949.718.716</b>	<b>69,73%</b>	<b>136.162.518.000</b>	<b>122.642.925.928</b>	<b>90,07%</b>
525119		-			780.560.000			-	
525121		-			-			-	
525152		-			-			-	
525154		-			-			-	
537112		-			15.287.292.600			1.262.910.000	
537115		-			-			561.057.000	
	<b>1.792.072.000.000</b>	<b>534.976.722.501</b>	<b>29,85%</b>	<b>13.428.522.070.000</b>	<b>11.009.853.868.479</b>	<b>81,99%</b>	<b>11.417.890.977.000</b>	<b>10.689.717.970.146</b>	<b>93,62%</b>

Akun	2018			2019			2020		
	Pagu	Realisasi	Persentase	Pagu	Realisasi	Persentase	Pagu	Realisasi	Persentase
<b>Pendapatan</b>									
423752	-	-		-	-		-	-	
424136	-	-		-	-		-	-	
424138	10.992.000.000.000	14.413.921.271.119	131,13%	13.298.000.000.000	-	0,00%	6.981.000.000.000	20.262.827.078.266	290,26%
424911	515.000.000.000	1.035.315.672.334	201,03%	240.000.000.000	1.482.834.187.792	617,85%	400.000.000.000	970.972.474.398	242,74%
424915	-	6.649.967.292		-	2.746.865.239		-	21.627.003.662	
424919	-	593.506.444		-	138.407.405		-	10.420.917.729	
424411	-	-		-	-		-	2.779.998.939.792	
	<b>11.507.000.000.000</b>	<b>15.456.480.417.189</b>	<b>134,32%</b>	<b>13.538.000.000.000</b>	<b>1.485.719.460.436</b>	<b>10,97%</b>	<b>7.381.000.000.000</b>	<b>24.045.846.413.847</b>	<b>325,78%</b>
<b>Belanja</b>									
521732	-	-		-	-		2.780.000.000.000	2.779.998.939.792	100%
525111	-	41.955.367.285		-	49.627.698.371		-	45.424.777.565	
525112	-	6.654.036.281		-	6.581.284.191		-	5.221.660.246	
525113	-	30.123.727.513		-	16.922.031.980		-	14.519.445.055	
525114	-	1.068.589.774		-	1.295.606.764		-	875.232.403	
525115	-	7.079.393.454		-	6.381.755.403		-	1.806.800.720	
525117	<b>10.815.000.000.000</b>	<b>6.276.885.963.449</b>	<b>58,04%</b>	<b>10.857.000.000.000</b>	<b>5.734.385.403.341</b>	<b>52,82%</b>	<b>31.866.132.947.000</b>	<b>28.178.427.538.769</b>	<b>88,43%</b>
	7.467.599.928.000	5.661.380.624.166	75,81%	7.495.000.000.000	3.197.423.680.559	42,66%	28.323.431.408.000	25.316.220.351.596	89,38%
	213.359.998.000	61.660.689.209	28,90%	214.000.000.000	122.575.473.078	57,28%	124.482.304.000	72.533.024.098	58,27%
	213.359.998.000	56.566.955.693	26,51%	214.000.000.000	66.760.144.246	31,20%	100.000.000.000	34.301.892.882	34,30%
	2.346.959.978.000	336.645.330.489	14,34%	2.356.000.000.000	2.307.801.972.865	97,95%	3.012.338.592.000	2.708.721.460.755	89,92%
	213.359.998.000	29.276.804.402	13,72%	214.000.000.000	37.099.826.542	17,34%	94.016.964.000	46.268.419.545	49,21%
	213.359.998.000	882.516.027	0,41%	214.000.000.000	597.268.280	0,28%	200.000.000.000	199.968.000	0,10%
	147.000.102.000	130.473.043.463	88,76%	150.000.000.000	2.127.037.771	1,42%	11.863.679.000	182.421.893	1,54%
525119	-	-		-	-		-	-	
525121	-	-		-	-		-	342.812.800	
525152	-	-		-	-		-	88.011.000	
525154	-	-		-	-		-	306.428.634	
537112	-	303.791.000		-	290.180.000		-	1.145.920.100	
537115	-	327.558.000		-	50.820.000		-	1.769.515.000	
	<b>10.992.000.000.000</b>	<b>6.364.398.426.756</b>	<b>57,90%</b>	<b>10.992.000.000.000</b>	<b>5.815.534.780.050</b>	<b>52,91%</b>	<b>31.987.498.341.000</b>	<b>31.029.927.082.084</b>	<b>97,01%</b>

Akun	2021			2022			2023		
	Pagu	Realisasi	Persentase	Pagu	Realisasi	Persentase	Pagu	Realisasi	Persentase
<b>Pendapatan</b>									
423752	-	-		-	-		-	-	
424136	-	-		-	-		-	-	
424138	10.784.000.000.000	71.643.064.954.957	664,35%	32.390.547.000.000	34.715.185.248.903	107,18%	34.430.680.000.000	32.393.330.489.134	94,08%
424911	2.599.000.000.000	810.091.008.536	31,17%	55.000.000.000	841.791.439.390	1530,53%	718.495.000.000	2.077.460.375.522	289,14%
424915	-	41.672.333.088		-	99.798.661.210		-	100.081.939.054	
424919	-	1.477.339.081		-	346.012.480		-	861.088.192	
424411	-	-		-	-		-	-	
	<b>13.383.000.000.000</b>	<b>72.496.305.635.662</b>	<b>541,70%</b>	<b>32.445.547.000.000</b>	<b>35.657.121.361.983</b>	<b>109,90%</b>	<b>35.149.175.000.000</b>	<b>34.571.733.891.902</b>	<b>98,36%</b>
<b>Belanja</b>									
521732	-	-		-	-		-	-	
525111	-	43.095.172.884		-	57.919.548.595		-	58.650.622.192	
525112	-	4.776.078.900		-	4.397.959.675		-	4.739.123.335	
525113	-	14.216.910.236		-	17.945.110.380		-	17.040.909.429	
525114	-	542.104.027		-	1.214.338.789		-	1.263.672.957	
525115	-	3.143.602.872		-	6.547.996.455		-	12.052.690.325	
525117	<b>53.605.192.949.000</b>	<b>53.508.955.441.244</b>	<b>99,82%</b>	<b>36.184.173.419.000</b>	<b>36.164.055.179.838</b>	<b>99,94%</b>	<b>20.799.622.540.000</b>	<b>20.749.226.038.375</b>	<b>99,76%</b>
	51.953.955.180.000	51.951.617.007.640	100,00%	34.735.970.180.000	34.735.911.799.651	100,00%	18.504.577.836.000	18.501.217.993.134	99,98%
	66.749.000.000	55.772.500.942	83,56%	118.500.000.000	118.230.320.911	99,77%	122.487.691.000	122.066.211.676	99,66%
	101.000.000.000	83.496.874.043	82,67%	121.000.000.000	120.778.281.350	99,82%	189.824.993.000	187.519.589.140	98,79%
	1.382.501.287.000	1.341.787.655.325	97,06%	1.052.988.077.000	1.053.640.756.406	100,06%	1.748.471.440.000	1.721.709.006.261	98,47%
	76.450.419.000	64.559.840.897	84,45%	106.000.000.000	96.372.252.516	90,92%	160.374.869.000	146.006.996.766	91,04%
	19.465.371.000	8.982.839.634	46,15%	45.000.000.000	34.962.716.375	77,69%	68.962.825.000	66.087.667.083	95,83%
	5.071.692.000	2.738.722.763	54,00%	4.715.162.000	4.159.052.629	88,21%	4.922.886.000	4.618.574.315	93,82%
525119	-	-		-	-		-	-	
525121	-	205.296.300		-	369.605.490		-	307.214.700	
525152	-	239.484.000		-	97.959.600		-	9.990.000	
525154	-	233.325.549		-	60.782.000		-	-	
537112	-	587.620.000		-	801.312.000		-	4.097.308.180	
537115	-	1.306.305.000		-	2.160.772.620		-	1.226.938.500	
	<b>53.716.870.257.000</b>	<b>53.577.301.341.012</b>	<b>99,74%</b>	<b>36.286.458.257.000</b>	<b>36.255.570.565.442</b>	<b>99,91%</b>	<b>20.910.588.255.000</b>	<b>20.848.614.507.993</b>	<b>99,70%</b>

### 3.3 Kinerja Lainnya

Sepanjang tahun 2023, BDPKS mendapatkan beberapa kali penghargaan, antara lain:

- 1) **BDPKS memperoleh penghargaan sebagai BLU terbaik kategori “Layanan Pengelola Dana”**

**Gambar 3.4** Penghargaan BLU Terbaik



Kementerian Keuangan melakukan Rapat Koordinasi Badan Layanan Umum (BLU) “BLU Inklusif Indonesia Optimis”, yang dilaksanakan di gedung dhanapala pada tanggal 2 Maret 2023 dan kegiatan BLU Fair tanggal 3 Maret 2023 di lapangan banteng. Rakor yang dihadiri oleh Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati sangat mengapresiasi semua satker BLU yang telah bekerja keras untuk melakukan berbagai penyesuaian selama 3 tahun pandemi terjadi.

Dalam rapat koordinasi ini BDPKS memperoleh penghargaan sebagai BLU terbaik kategori “Layanan Pengelola Dana”, yang dihadiri langsung oleh Bapak Eddy Abdurrachman selaku Direktur Utama BDPKS.

#### 2) **Penghargaan terbaik pertama kategori Co Ekshibitor Hannover Messe 2023**

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BDPKS) mendapatkan penghargaan dari Kementerian Perindustrian (Kemenperin) yang terbaik pertama untuk kategori Pemenang Co-Exhibitor Hannover Messe 2023.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung Menteri Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasmita kepada Direktur Utama BDPKS Eddy Abdurrachman pada acara “Apresiasi Resilience and Sustainable Industry” di Jakarta.

**Gambar 3.5** Penghargaan Terbaik Kategori Co Ekshibitor Hannover Messe 2023



Penghargaan terbaik pertama kategori Co-Exhibitor Hannover Messe 2023 dari Menteri Perindustrian dalam acara apresiasi Resilience and Sustainable Industry ini diharapkan bisa berlanjut dengan kesuksesan dan keberhasilan-keberhasilan yang lain. Diketahui, Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) yang didukung oleh BDPKS menjadi bagian co-exhibitor Hannover Messe 2023. Indonesia menjadi official partner country di Hanover Messe 2023, Jerman, yang digelar pada 17-21 April 2023 lalu.

### **3) APKASINDO Award kontribusi penuh memajukan industri kelapa sawit Indonesia**

Pertemuan Nasional (Penas) Petani Sawit dihadiri ratusan petani dari 22 provinsi sentra sawit se-Indonesia yang secara resmi dibuka oleh Menko Perekonomian RI, Airlangga Hartarto, Kamis (7 Desember 2023). Kegiatan yang diselenggarakan APKASINDO (Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia) ini juga memberikan penghargaan kepada tokoh-tokoh yang berdedikasi bagi perkembangan petani sawit.

Dirut BDPKS (Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit) Eddy Abdurrachman juga menerima penghargaan yang diserahkan langsung oleh Menko Perekonomian RI, Airlangga Hartarto.

**Gambar 3.6** Award kontribusi penuh memajukan industri kelapa sawit Indonesia



Seusai acara, Eddy Abdurrachman, mengatakan petani swadaya memiliki banyak tantangan dalam menjalankan perkebunan mereka. Beberapa permasalahan-permasalahan yang secara umum dihadapi oleh petani swadaya kelapa sawit di Indonesia, antara lain, masalah rantai pasok dari perkebunan ke pabrik, infrastruktur yang tidak memadai, produktivitas rendah, kurangnya pengetahuan dan keterampilan untuk praktik pertanian yang baik (*Good Agricultural Practices*), akses terbatas kepada teknologi terbaru dalam praktik pertanian, kurangnya dukungan dalam proses sertifikasi.

#### **4) Sawit Indonesia Award 2023 untuk Program Promosi UKMK Sawit**

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) meraih Sawit Indonesia Award 2023 untuk Program Promosi UKMK Sawit yang diselenggarakan oleh Majalah Sawit Indonesia. Penghargaan diberikan secara langsung oleh Deputi Kemenko Perekonomian Bidang Pangan dan Agribisnis, Dida Gardera kepada Direktur Perencanaan dan Pengelolaan dana/Plt Direktur Kemitraan BPDPKS, Kabul Wijayanto. Kegiatan dilaksanakan pada 20 Desember 2023 di Hotel Borobudur Jakarta.

Ketua Panitia Sawit Indonesia Award 2023 Qayuum Amri mengungkapkan peraih Sawit Indonesia Award 2023 dinilai berdasarkan rekam jejak di media massa terutama berkaitan dengan kegiatan, kebijakan dan program yang dijalankan.

**Gambar 3.7** Sawit Indonesia Award 2023 untuk Program Promosi UKMK Sawit



“Penilaian internal Majalah Sawit Indonesia di dasarkan pada tiga aspek yaitu komunikasi informasi dan komitmen” papar Qayuun. Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) adalah Badan Layanan Umum dibawah Kementerian Keuangan yang mempunyai tugas untuk menjalankan kebijakan Pemerintah dalam program pengembangan sawit berkelanjutan. Program UKMK sawit adalah langkah BPDPKS dalam mewujudkan kemitraan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi dalam mendukung sawit sebagai komoditas strategis nasional untuk kesejahteraan rakyat Indonesia.

#### 5) Booth terbaik TEI 2023 Kategori F&B untuk luas booth diatas 36M<sup>2</sup>

BPDPKS mendapatkan penghargaan booth terbaik dalam kegiatan *Trade Expo Indonesia* (TEI) ke-38 Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian Perdagangan pada 18–22 Oktober 2023 bertempat di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, Tangerang Selatan.

**Gambar 3.8** Booth terbaik TEI 2023 Kategori F&B untuk luas booth diatas 36M<sup>2</sup>



Penghargaan yang diterima BPDPKS untuk kategori F&B untuk luas booth diatas 36 M<sup>2</sup>. Agenda promosi tahunan Trade Expo Indonesia (TEI) 2023 akan mengangkat tema "Sustainable Trade for Global Economic Resilience".

### 6) Booth terbaik BUNEX 2023

Kementerian Pertanian menyelenggarakan gelaran Perkebunan Indonesia Expo (BUNEX) yang berlangsung di ICE BSD City, Tangerang, Banten, pada tanggal 7 sampai dengan 9 September 2023. BUNEX 2023 merupakan salah satu langkah positif untuk memperkenalkan dan mengangkat produk-produk perkebunan termasuk di dalamnya turunan kelapa sawit.

**Gambar 3.9** Booth terbaik BUNEX 2023



Pada kesempatan tersebut, BPDPKS mendapatkan penghargaan untuk Booth terbaik BUNEX tahun 2023.



## 7) Aspekpir Award Kategori Pemberdayaan UKM dan Kategori Kemitraan Pemberdayaan Petani

**Gambar 3.10** Award Kategori Pemberdayaan UKM dan Kategori Kemitraan Pemberdayaan Petani



BDPKS memborong dua penghargaan Asosiasi Petani Kelapa Sawit Perkebunan Inti Rakyat (Aspekpir) Award Tahun 2023 untuk kategori Kemitraan dan Pemberdayaan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi Berbasis Kelapa Sawit PIR Indonesia dan juga menerima penghargaan untuk Kategori Kemitraan dalam Pemberdayaan Petani Kelapa Sawit Milenial PIR Indonesia Tahun 2023. Penghargaan ini diberikan saat Musyawarah Nasional (Munas) ke-1 Aspekpir Indonesia Tahun 2023 pada tanggal 6 sampai dengan 7 November 2023.

# BAB IV PENUTUP



## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 PENUTUP**

Laporan Kinerja (LAKIN) BPDPKS Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban pencapaian visi misi BPDPKS pada tahun anggaran 2023 sekaligus bentuk ketaatan atas Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Hampir seluruh pencapaian kinerja BPDPKS Tahun 2023 telah sesuai dengan target yang ditetapkan, akan tetapi terdapat 1 (satu) IKU yang belum memenuhi target, yaitu Persentase penyaluran dana peremajaan sawit rakyat. Hal ini menjadi evaluasi bagi BPDPKS untuk lebih meningkatkan kinerja di tahun-tahun yang akan datang.

Dengan disusunnya LAKIN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang transparan baik kepada pimpinan Kementerian Keuangan pada umumnya, Direktorat Jenderal Perbendaharaan pada khususnya, maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi BPDPKS. Diharapkan pula LAKIN ini dapat menjadi umpan balik sebagai landasan peningkatan kinerja pada periode yang akan datang.

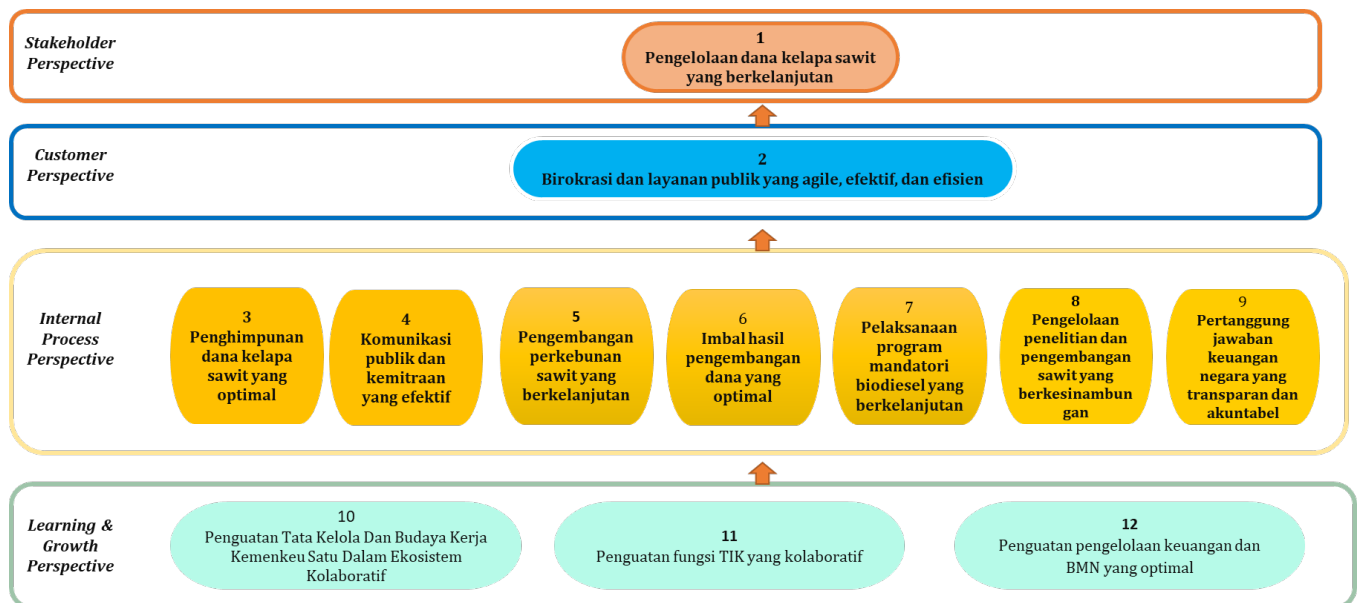
An aerial photograph of a dirt road winding through a dense palm forest. A line of several trucks is driving along the road, moving away from the viewer. The scene is captured from a high angle, showing the texture of the palm fronds and the path of the vehicles.

# LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA**  
**NOMOR: PK-1/PB-BPDPKS/2023**  
**DIREKTUR UTAMA BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN**  
**KELAPA SAWIT**  
**KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**TAHUN 2023**

**Peta Strategi**



**PERJANJIAN KINERJA  
TAHUN 2023  
DIREKTUR UTAMA BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN KELAPA  
SAWIT  
KEMENTERIAN KEUANGAN**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Pengelolaan dana kelapa sawit yang berkelanjutan	1a-N Rata-rata tingkat harga CPO	\$730
2	Birokrasi yang agile, efektif, efisien, dan akuntabel	2a-N Indeks kepuasan pengguna layanan	3,4 (skala 4)
3	Penghimpunan dana kelapa sawit yang optimal	3a-N Pendapatan Dana PNBK Kelapa Sawit	30.324 M
6	Penghimpunan dana kelapa sawit yang optimal	3b-N Indeks ketepatan waktu penyelesaian restitusi dan kurang bayar	3 (skala 4)
4	Komunikasi publik dan kemitraan yang efektif	4a-N Persentase efektivitas program promosi dan kemitraan	100%
7	Komunikasi publik dan kemitraan yang efektif	4b-N Persentase penyelesaian kerjasama dalam rangka perluasan pasar ekspor sawit baru	100%
5	Pengembangan perkebunan sawit yang berkelanjutan	5a-N Persentase penyaluran dana peremajaan sawit rakyat	100%
8	Pengembangan perkebunan sawit yang berkelanjutan	5b-N Jumlah orang/peserta program pengembangan SDM Sawit	4.000 orang
8	Pengembangan perkebunan sawit yang berkelanjutan	5c-N Persentase penyaluran dana sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit	100%
6	Imbal hasil pengembangan dana yang optimal	6a-N Persentase imbal hasil dana kelolaan	100%
7	Pelaksanaan program mandatori biodiesel yang berkelanjutan	7a-N Volume penyaluran biodiesel	11.180.000 kilo liter
8	Pengelolaan penelitian dan pengembangan sawit yang berkesinambungan	8a-N Jumlah riset yang dikelola	80 riset
9	Pertanggungjawaban keuangan negara yang transparan dan akuntabel	9a-N Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK dan APIP	90%
12	Pertanggungjawaban keuangan negara yang transparan dan akuntabel	9b-N Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Direktorat PPKBLU	90%



No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Penguatan Tata Kelola Dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu Dalam Ekosistem Kolaboratif	10a-N Tingkat kualitas pengelolaan kinerja berbasis Strategy Focused Organization	85
		10b-N Nilai hasil evaluasi penerapan Manajemen Risiko	85
11	Penguatan fungsi TIK yang kolaboratif	11a-N Persentase modernisasi pengelolaan BLU	100%
12	Penguatan pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal	12a-N Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	95,5%

### Program/ Kegiatan Tahun 2023

### Anggaran

1. Pelaksanaan Tugas Khusus ( <i>Special Mission</i> )	Rp	5.398.363.366.000
2. Pengelolaan keuangan, BMN, dan umum	Rp	21.950.857.000
3. Pengelolaan Organisasi dan SDM	Rp	74.349.813.000
4. Pengelolaan Risiko, pengendalian, dan pengawasan internal	Rp	1.718.180.000
5. Pengelolaan sistem informasi dan teknologi	Rp	1.981.150.000

Direktur Jenderal Perbendaharaan



Ditandatangani Secara Elektronik  
Astera Primanto Bhakti

Jakarta, 27 Januari 2023  
Direktur Utama Badan Pengelola Dana  
Perkebunan Sawit



Ditandatangani Secara Elektronik  
Eddy Abdurrachman



**RINCIAN TARGET KINERJA  
DIREKTUR UTAMA BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN KELAPA  
SAWIT  
KEMENTERIAN KEUANGAN  
TAHUN 2023**

Kode SS/IKU	SS dan IKU	Target						
		Q1	Q2	Smt. 1	Q3	s.d.Q3	Q4	Y
<b>I</b>	<b>Pengelolaan dana kelapa sawit yang berkelanjutan</b>							
1a-N	Rata-rata tingkat harga CPO	\$730	\$730	\$730	\$730	\$730	\$730	\$730
<b>II</b>	<b>Birokrasi yang agile, efektif, efisien, dan akuntabel</b>							
2a-N	Indeks kepuasan pengguna layanan	-	-	-	-	-	3,4 (Skala 4)	3,4 (Skala 4)
<b>III</b>	<b>Penghimpunan dana kelapa sawit yang optimal</b>							
3a-N	Pendapatan Dana PNBP Kelapa Sawit	3.023 M	9.070 M	9.070 M	21.164 M	21.164 M	30.324 M	30.324 M
3b-N	Indeks ketepatan waktu penyelesaian restitusi dan kurang bayar	3 (Skala 4)	3 (Skala 4)	3 (Skala 4)	3 (Skala 4)	3 (Skala 4)	3 (Skala 4)	3 (Skala 4)
<b>IV</b>	<b>Komunikasi publik dan kemitraan yang efektif</b>							
4a-N	Persentase efektivitas program promosi dan kemitraan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4b-N	Persentase penyelesaian kerjasama dalam rangka perluasan pasar ekspor sawit baru	-	-	-	-	-	100%	100%
<b>V</b>	<b>Pengembangan perkebunan sawit yang berkelanjutan</b>							
5a-N	Persentase penyaluran dana peremajaan sawit rakyat	60%	70%	70%	80%	80%	100%	100%
5b-N	Jumlah orang/peserta program pengembangan SDM Sawit	1.000 orang	2.000 orang	2.000 orang	3.000 orang	3.000 orang	4.000 orang	4.000 orang
5c-N	Persentase penyaluran dana sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>VI</b>	<b>Imbal hasil pengembangan dana yang optimal</b>							
6a-N	Persentase imbal hasil dana kelolaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>VII</b>	<b>Pelaksanaan program mandatori biodiesel yang berkelanjutan</b>							





Kode SS/IKU	SS dan IKU	Target						
		Q1	Q2	Smt. 1	Q3	s.d.Q3	Q4	Y
7a-N	Volume penyaluran biodiesel	1,95 jt kl	3,9 jt kl	3,9 jt kl	6,5 jt kl	6,5 jt kl	11,18 jt kl	11,18 jt kl
<b>VIII</b>	<b>Pengelolaan penelitian dan pengembangan sawit yang berkesinambungan</b>							
8a-N	Jumlah riset yang dikelola	35	55	55	75	75	80	80
<b>IX</b>	<b>Pertanggungjawaban keuangan negara yang transparan dan akuntabel</b>							
9a-N	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK dan APIP	20%	40%	40%	65%	65%	90%	90%
9b-N	Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Direktorat PPKBLU	-	-	-	-	-	90%	90%
<b>X</b>	<b>Penguatan Tata Kelola Dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu Dalam Ekosistem Kolaboratif</b>							
10a-N	Tingkat kualitas pengelolaan kinerja berbasis <i>Strategy Focused Organization</i>	-	-	-	-	-	85	85
10b-N	Nilai hasil evaluasi penerapan Manajemen Risiko	-	-	-	-	-	85	85
<b>XI</b>	<b>Penguatan fungsi TIK yang kolaboratif</b>							
11a-N	Persentase modernisasi pengelolaan BLU	-	-	-	-	-	100%	100%
<b>XII</b>	<b>Penguatan pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal</b>							
12a-N	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%

Direktur Utama Badan Pengelola Dana  
Perkebunan Kelapa Sawit,



Ditandatangani Secara Elektronik  
Eddy Abdurrachman



**INISIATIF STRATEGIS**  
**DIREKTUR UTAMA BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT**  
**KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**TAHUN 2023**

No.	IKU	Inisiatif Strategis	Output/Outcome	Trajectory		Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Biaya (Rp)
				Kegiatan	Output			
1	Indeks kepuasan pengguna layanan	Pengembangan Sistem Amandasari	Integrasi Sistem Layanan BPDPKS ke dalam sistem Amandasari	Pengembangan Sistem Amandasari	Sistem Amandasari dapat mengintegrasikan data pada sistem layanan yang ada pada BPDPKS	Semester II Tahun 2023	Direktur PPD	450.000.000 (Rupiah)
2	Persentase penyaluran dana peremajaan sawit rakyat	Pembangunan Aplikasi PSR v 2.0	Aplikasi PSR v 2.0	Pembangunan Aplikasi PSR v 2.0	Aplikasi PSR v 2.0 mengakomodir kebutuhan atas regulasi yang ditetapkan dan lebih lengkap serta user friendly	Tahun 2023	Direktur Penghimpunan Dana	900.000.000 (Rupiah)

Jakarta, 27 Januari 2023  
Direktur Utama Badan Pengelola Dana  
Perkebunan Kelapa Sawit



Ditandatangani Secara Elektronik  
Eddy Abdurrachman



**SASARAN KINERJA PEGAWAI  
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF  
BAGI PEJABAT PIMPINAN TINGGI DAN PIMPINAN UNIT KERJA MANDIRI**

KEMENTERIAN KEUANGAN

PERIODE PENILAIAN: 1 Januari s.d. 31 Desember Tahun 2023

PEGAWAI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA		
NAMA	Drs. Eddy Abdurrachman, MSc.	NAMA	Astera Primanto Bhakti	
NIP	3174091709520004	NIP	196801201992011003	
PANGKAT/ GOL RUANG	, _/_	PANGKAT/ GOL RUANG	Pembina Utama, IV/e	
JABATAN	Direktur Utama Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	JABATAN	Direktur Jenderal Perbendaharaan	
UNIT KERJA	Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	UNIT KERJA	Direktorat Jenderal Perbendaharaan	
NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. UTAMA</b>				
1.	Pengelolaan dana kelapa sawit yang berkelanjutan	Rata-rata tingkat harga CPO	\$730	Penerima Layanan
2.	Birokrasi yang <i>agile</i> , efektif, efisien, dan akuntabel	Indeks kepuasan pengguna layanan	3,4 (skala 4)	Penerima Layanan
3.	Penghimpunan dana kelapa sawit yang optimal	Pendapatan Dana PNBK Kelapa Sawit	30.324 M	Proses Bisnis
4.	Penghimpunan dana kelapa sawit yang optimal	Indeks ketepatan waktu penyelesaian restitusi dan kurang bayar	3 (skala 4)	Proses Bisnis
5.	Komunikasi publik dan kemitraan yang efektif	Persentase efektivitas program promosi dan kemitraan	100%	Proses Bisnis



6.	Komunikasi publik dan kemitraan yang efektif	Persentase penyelesaian kerjasama dalam rangka perluasan pasar ekspor sawit baru	100%	Proses Bisnis
7.	Pengembangan perkebunan sawit yang berkelanjutan	Persentase penyaluran dana peremajaan sawit rakyat	100%	Proses Bisnis
8.	Pengembangan perkebunan sawit yang berkelanjutan	Jumlah orang/peserta program pengembangan SDM Sawit	4.000 orang	Proses Bisnis
9.	Pengembangan perkebunan sawit yang berkelanjutan	Persentase penyaluran dana sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit	100%	Proses Bisnis
10.	Imbal hasil pengembangan dana yang optimal	Persentase imbal hasil dana kelolaan	100%	Proses Bisnis
11.	Pelaksanaan program mandatori biodiesel yang berkelanjutan	Volume penyaluran biodiesel	11,18 jt kl	Proses Bisnis
12.	Pengelolaan penelitian dan pengembangan sawit yang berkesinambungan	Jumlah riset yang dikelola	80	Proses Bisnis
13.	Pertanggungjawaban keuangan negara yang transparan dan akuntabel	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK dan APIP	90%	Proses Bisnis
14.	Pertanggungjawaban keuangan negara yang transparan dan akuntabel	Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Direktorat PPKBLU	90%	Proses Bisnis
15.	Penguatan Tata Kelola Dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu Dalam Ekosistem Kolaboratif	Tingkat kualitas pengelolaan kinerja berbasis Strategy Focused Organization	85	Penguatan Internal atau Anggaran



16.	Penguatan Tata Kelola Dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu Dalam Ekosistem Kolaboratif	Nilai hasil evaluasi penerapan Manajemen Risiko	85	Penguatan Internal atau Anggaran
17.	Penguatan fungsi TIK yang kolaboratif	Persentase modernisasi pengelolaan BLU	100%	Penguatan Internal atau Anggaran
18.	Penguatan pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	95,5%	Penguatan Internal atau Anggaran

## B. TAMBAHAN

### PERILAKU KERJA

1	Berorientasi pelayanan	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</li> <li>- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan</li> <li>- Melakukan perbaikan tiada henti</li> </ul>	<p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan kepada seluruh pemangku kepentingan tanpa membeda-bedakan, bertindak berdasarkan kompetensi diri, dan senantiasa melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan.</p>
2	Akuntabel	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</li> <li>- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</li> <li>- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan</li> </ul>	<p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Menjunjung dan mentaati nilai-nilai kebenaran dalam berbagai situasi, penuh tanggung jawab serta berani menyuarakan kebenaran guna menjaga nama baik institusi dan negara.</p>
3	Kompeten	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</li> <li>- Membantu orang lain belajar</li> <li>- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</li> </ul>	<p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Berdedikasi untuk senantiasa bekerja sesuai tugas dan tanggung jawab, mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki,</p>



PERILAKU KERJA		
		serta bekerja secara efektif dan efisien dengan terus-menerus melakukan upaya pengembangan kompetensi diri.
4	Harmonis	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</li> <li>- Suka menolong orang lain</li> <li>- Membangun lingkungan kerja yang kondusif</li> </ul>	<p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Bersikap positif &amp; kooperatif dalam membangun kerjasama untuk mencapai hasil kerja yang terbaik berlandaskan keterbukaan serta sikap adil terhadap semua pihak tanpa membedakan derajat, hak, dan kewajiban.</p>
5	Loyal	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah</li> <li>- Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara</li> <li>- Menjaga rahasia jabatan dan negara</li> </ul>	<p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Menjunjung dan mentaati nilai-nilai kebenaran dalam berbagai situasi, penuh tanggung jawab serta berani menyuarakan kebenaran guna menjaga nama baik institusi dan negara.</p>
6	Adaptif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</li> <li>- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas</li> <li>- Bertindak proaktif</li> </ul>	<p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Melakukan peninjauan pekerjaan dan menerima masukan dalam upaya peningkatan kualitas kerja, serta proaktif mencari peluang perbaikan dengan memanfaatkan informasi terkini.</p>
7	Kolaboratif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</li> <li>- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</li> <li>- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama</li> </ul>	<p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Bersikap positif &amp; kooperatif dalam membangun kerjasama untuk mencapai hasil kerja yang terbaik berlandaskan keterbukaan serta sikap adil terhadap semua pihak tanpa membedakan derajat, hak, dan kewajiban.</p>



Pegawa



Ditandatangani secara elektronik  
Eddy Abdurrachman  
3174091709520004

27 Januari 2022  
Pejabat P



Ditandatangani secara elektronik  
Astera Primanto Bhakti  
196801201992011003



LAMPIRAN SASARAN KINERJA PEGAWAI

KEMENTERIAN KEUANGAN

PERIODE PENILAIAN: 1 Januari s.d. 31 Desember Tahun 2023

DUKUNGAN SUMBER DAYA								
1.	106 Pegawai							
2.	Pegawai membutuhkan peralatan kerja antara lain komputer/laptop, alat tulis, dan lain-lain.							
3.	Jumlah Anggaran pada Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit sebesar Rp. 5.498.363.366.000,00							
SKEMA PERTANGGUNGJAWABAN								
1.	<i>Hasil kerja dilaporkan secara triwulanan</i>							
No	IKI	Target						
		Q1	Q2	Smt.1	Q3	s.d.Q3	Q4	Y
1	Rata-rata tingkat harga CPO	\$730	\$730	\$730	\$730	\$730	\$730	\$730
2	Indeks kepuasan pengguna layanan	-	-	-	-	-	3,4 (Skala 4)	3,4 (Skala 4)
3	Pendapatan Dana PNBK Kelapa Sawit	3.023 M	9.070 M	9.070 M	21.164 M	21.164 M	30.324 M	30.324 M
4	Indeks ketepatan waktu penyelesaian restitusi dan kurang bayar	3 (Skala 4)	3 (Skala 4)	3 (Skala 4)	3 (Skala 4)	3 (Skala 4)	3 (Skala 4)	3 (Skala 4)
5	Persentase efektivitas program promosi dan kemitraan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Persentase penyelesaian kerjasama dalam rangka perluasan pasar ekspor sawit baru	-	-	-	-	-	100%	100%





7	Persentase penyaluran dana peremajaan sawit rakyat	60%	70%	70%	80%	80%	100%	100%
8	Jumlah orang/peserta program pengembangan SDM Sawit	1.000	2.000	2.000	3.000	3.000	4.000	4.000
9	Persentase penyaluran dana sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
10	Persentase imbal hasil dana kelolaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
11	Volume penyaluran biodiesel	1,95 jt kl	3,9 jt kl	3,9 jt kl	6,5 jt kl	6,5 jt kl	11,18 jt kl	11,18 jt kl
12	Jumlah riset yang dikelola	35	55	55	75	75	80	80
13	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK dan APIP	20%	40%	40%	65%	65%	90%	90%
14	Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Direktorat PPKBLU	-	-	-	-	-	90%	90%
15	Tingkat kualitas pengelolaan kinerja berbasis <i>Strategy Focused Organization</i>	-	-	-	-	-	85	85
16	Nilai hasil evaluasi penerapan Manajemen Risiko	-	-	-	-	-	85	85
17	Persentase modernisasi pengelolaan BLU	-	-	-	-	-	100%	100%



	18	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%
<b>KONSEKUENSI</b>									
1.	<i>Apabila target kinerja tercapai maka diberikan penghargaan sesuai ketentuan yang berlaku.</i>								
2.	<i>Apabila target kinerja tidak tercapai maka diberikan pembinaan dan/atau sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.</i>								

Pegawai yang Ditanda:



Ditandatangani secara elektronik

Eddy Abdurrachman  
3174091709520004

27 Januari 2023  
Pejabat Penilai Kinerja,



Ditandatangani secara elektronik

Astera Primanto Bhakti  
196801201992011003





**sawit**  

---

**BPD PKS**